



Laporan Tahunan Rektor IAIN Walisongo

2012



Menuju Universitas Islam Negeri
dengan Paradigma Keilmuan
Teo-Antroposentrisme



Sambutan Rektor

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah Allah SWT, kami dapat menyampaikan laporan tahunan tahun 2012. Selama satu tahun tersebut kami telah berupaya mencurahkan segenap pikiran, waktu, dan tenaga untuk pengembangan IAIN Walisongo.

Ada banyak prestasi yang telah dicapai selama tahun 2012. Semua itu adalah berkat dukungan dan kerjasama dari semua pihak, mulai dari jajaran pimpinan di tingkat institut, fakultas, program pascasarjana, biro dan lembaga/unit di IAIN Walisongo yang telah melaksanakan tugas-tugasnya dengan penuh tanggungjawab, amanah, dan dedikasi.

Tidak dapat pula kami lupakan dukungan dari segenap tenaga edukatif/dosen, tenaga administratif, dan tenaga fungsional lain, serta kelompok-kelompok kerja dan seluruh pengurus lembaga kemahasiswaan dan para mahasiswa pada umumnya.

Penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Menteri Agama RI beserta seluruh jajarannya, Menteri Pendidikan Nasional beserta jajarannya, Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara RI, Kementerian Keuangan

RI, Badan Pemeriksa Keuangan Negara, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Direktorat Jenderal Anggaran, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Inspektorat Jenderal, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dan Direktorat Pendidikan Tinggi Agama Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Gubernur Jawa Tengah beserta jajarannya, Walikota/Bupati dan Kepala Dinas di wilayah Jawa Tengah atas dukungan yang diberikan kepada IAIN Walisongo. Demikian juga ucapan terima kasih kami sampaikan kepada para tokoh, para kiai dan ulama, serta kepada semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu, yang telah peduli dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan IAIN Walisongo Semarang mendapatkan imbalan sebaik-baiknya dari Allah SWT.

Kami menyadari di tengah prestasi yang telah dicapai itu masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Pada kesempatan yang baik ini, kami mengharap adanya masukan dan koreksi dari Bapak/Ibu/Saudara untuk peningkatan di masa mendatang. Pada akhirnya marilah kita senantiasa menjadikan IAIN Walisongo sebagai rumah pengabdian bersama yang ramah dan berkualitas.

Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag.





RAPAT SENAT TERBUKA
DENGAN ACARA WISUDA SARJANA (S.1) KE 62, MAGISTER (S.2) KE 29, DOKTOR (S.3) KE 5
DAN DIPLOMA (D.3) PERBANKAN SYARIAH KE 13
IAIN WALISONGO

SEMARANG, 31 JANUARI 2013



Daftar Isi

Sambutan Rektor — 1

Daftar Isi — 2

Visi, Misi dan Tujuan — 3

Pimpinan IAIN Walisongo — 4

Lintas 2012 — 5

Akademik — 8

**Administrasi Umum dan
Keuangan — 24**

Kemahasiswaan — 28

**Pengembangan dan
Kerjasama — 30**

IDB Project — 32

Konversi Ke UIN — 34

Lampiran — 36



Visi, Misi Dan Tujuan

Visi

Menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman melalui multidisipliner yang unggul dan kompetitif

Misi

- Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional
- Mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
- Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat

Tujuan

- Menyiapkan mahasiswa agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki akhlak karimah, kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan ilmu-ilmu keislaman dan seni yang dijiwai oleh nilai-nilai keislaman
- Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu-ilmu keislaman dan seni yang dijiwai oleh nilai-nilai keislaman, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional





Pimpinan IAIN Walisongo

1. Rektor
Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag.
2. Pembantu Rektor I (Bidang Akademik)
Dr. H. Musahadi, M.Ag.
3. Pembantu Rektor II (Bidang Administrasi Umum)
Dr. H. Ruswan, M.A.
4. Pembantu Rektor III (Bidang Kemahasiswaan)
Dr. H. M. Darori Amin, M.A.
5. Pembantu Rektor IV (Bidang Pengembangan dan Kerjasama)
Dr. H. Sholihan, M.A.
6. Dekan Fakultas Tarbiyah
Dr. H. Suja'i, M.Ag.
7. Dekan Fakultas Syariah
Dr. H. Imam Yahya, M.Ag.
8. Dekan Fakultas Dakwah
Dr. H. Muhammad Sulthon, M.Ag.
9. Dekan Fakultas Ushuluddin
Dr. H. Nasihun Amin, M.Ag.
10. Direktur Program Pascasarjana
Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed
11. Kepala Biro AUAK
Drs. H. Asmu'i, SH. M.Hum.

Lintas 2012



3 Januari 2012
Deklarasi IAIN Walisongo sebagai Kampus WBK (Wilayah Bebas Korupsi)

6 Januari 2012
Kerjasama "4 in 1" (IAIN Walisongo, IAIN Sumatera Utara, IAIN Raden Fatah Palembang, dan IAIN Mataram) dalam Pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi



25 Januari 2012
Pelantikan Dr. H. Sholihan, M.Ag sebagai Pembantu Rektor IV IAIN Walisongo



8 Februari 2012
Peresmian Gedung Serba Guna (GSG), Gedung Perkuliahan Fakultas Tarbiyah, Laborat Fakultas Tarbiyah dan Gedung Pusat Entrepreneurship



13 Maret 2012
Penandatanganan MoU IAIN Walisongo dengan Dinsos Prov. Jateng, Politekes Kemenkes Semarang dan rumah sakit jiwa Amino Gondohusodo



17 maret 2012
Rektor menandatangani MoU dengan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) dalam bidang wirausaha mahasiswa



20 Maret 2012
Prof. Tore Lindholm (University of Oslo, Norwegia and Director of Norwegian Centre for Human Rights) mengisi Seminar Internasional Program Pascasarjana dengan tema "Sharia and Human Right"



29 Maret 2012
Kunjungan kerja Rektor beserta jajarannya ke kantor Gubernur Jawa Tengah

11 April 2012
Rektor menandatangani MoU dengan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan RI (BAPEPAM-LK) terkait pasar modal dan asuransi syariah



17 April 2012
Seminar oleh Jana Kehren dan Jones Ihlenfeldt dari Universitas Leipzig Jerman



23 April 2012
Dirjen BIMAS Islam Kemenag RI, Prof. Dr. H. Abdul Jamil, MA. mengisi Seminar Nasional Penyuluhan Agama Islam dan Problematika Keislaman Kontemporer di Indonesia pada Fakultas Dakwah



27 April 2012

Penandatanganan MoU dengan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Wilayah Jateng di Lembaga Pemasarakatan Klas I, Kedungpane Semarang.



15 Mei 2012

Penandatanganan kerjasama IAIN Walisongo dengan KPID Jateng



20 Juni 2012

Radio Gema Mahasiswa (RGM) IAIN Walisongo menggelar acara Stand Up Comedy Part 3 dengan tema "Bukan Open Mic Biasa"



8 Mei 2012

Seminar Nasional "Menyoal RUU Kesetaraan dan Keadilan Gender" pada Fakultas Syariah dengan pembicara Dr. Musda Mulia dan Abu Hapsin, Ph.D.



5 Juni 2012

Seleksi mahasiswa baru program Bidikmisi dan SPMB-PTAIN.

22 Juni 2012

IAIN menggelar kejuaraan Karate Antar Dojo Rektor Cup VI



27 Juni 2012

Penandatanganan MoU dengan Bank Syariah Mandiri Cabang Semarang terkait pengembangan ekonomi perbankan



11 Mei 2012

Kesepakatan IAIN Walisongo dengan IDB senilai 28.750.000 US dollar untuk pembangunan planetarium, pusat kegiatan mahasiswa, perpustakaan, dan gedung perkuliahan.



19 Juni 2012

Fakultas Syariah menjadi tuan rumah olimpiade Bahasa, Cerdas Cermat Bahasa dan Musabaqoh Qiro'atul Kutub Falakiyah antar Pondok Pesantren se-Jawa-Madura



27 Juni 2012

Penandatanganan MoU dengan Bank Syariah Mandiri Cabang Semarang terkait pengembangan ekonomi perbankan

10 Juli 2012

IAIN Walisongo meraih Akreditasi terbaik untuk Program Studi PTAIN se-Indonesia dengan total skor 31.15



24 Juli 2012

Pelantikan Dr. H. Musahadi, M.Ag. sebagai Pembantu Rektor I IAIN Walisongo menggantikan Prof. Dr. H. Achmad Gunaryo, M.Soc.Sc.



7 Agustus 2012

IAIN Walisongo dan USAID menggelar pertemuan dalam rangka peningkatan mutu Madrasah dari RA, MI dan MTs di Jawa Tengah

6 September 2012

Kerjasama IAIN dengan Dirjen PHU Kemenag RI terkait Sertifikasi Pembimbing Haji di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah.

14 September 2012

Presentasi AMINEF terkait kesempatan studi di Amerika Serikat melalui Fulbright



19 September 2012

Talk Show Kebudayaan oleh Prie GS, Mohammad Sobary dan Radhar Panca Dahana

30 Oktober 2012

HMJ Fakultas Tarbiyah menggelar Lomba Penelitian Ilmiah Remaja SLTA Se-Jateng



7 November 2012

Seminar pemilu American Corner IAIN Walisongo dengan tema "The 2012 U.S. Presidential Election" bersama Dr Dillon M. Green (Science and Technology Affairs Officer, U.S. Embassy) dan Henri Wahyono (KPU Kota Semarang)

27 November 2012

IREktor Prof. Dr. H Muhibbin, M.Ag menghadiri pertemuan Rektor se Indonesia di Nagoya University, Jepang.

29 November 2012

Penyelenggaraan Workshop ICT bersama 4 IAIN yaitu IAIN Walisongo, IAIN Sumatra Utara, IAIN Raden Fatah, dan IAIN Mataram di Hotel Santika

10 Desember 2012

IAIN Walisongo bersama Koperasi Mahasiswa memberikan bimbingan wirausaha kepada 2000 mahasiswa

13 Desember 2012

UKM Musik IAIN Walisongo menggelar Konser Anti Korupsi



Akademik

Sebagai landasan untuk meraih kesuksesan, pelayanan akademik menjadi perhatian serius dan utama di berbagai jenjang secara kesinambungan dengan mengedepankan peningkatan kualitas dan mutu baik bidang Pendidikan Pengajaran, Penelitian, pengabdian kepada masyarakat didukung dengan sarana pra sarana yang representatif dilengkapi IT.

Pendidikan dan Pengajaran

Berdasarkan Keputusan Rektor Nomor 20 tahun 2010 tentang pedoman akademik di IAIN Walisongo. Program Pascasarjana memiliki tiga program studi yang terdiri dari satu Program Doktor dan dua Program Magister. Pada jenjang Doktor (S.3), Program Pascasarjana mempunyai program Studi Islam.

Sementara pada jenjang Magister (S.2), program Pascasarjana memiliki program Magister Studi Islam dengan konsentrasi Hukum Islam, Pendidikan Islam, Etika / Tasawuf, Ilmu Dakwah, Tafsir Hadis, Supervisi Pendidikan dan program studi Ilmu Falak. Program Magister Ilmu Falak ini hanya ada di IAIN Walisongo.

Selain itu, Program Pascasarjana juga mengelola Program Khusus untuk Guru Pendidikan Agama Islam MTs yang merupakan kerjasama dengan Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama dan Direktorat Pendidikan Agama Islam di Sekolah (PAIS) Kementerian Agama.

Pada jenjang S-1 program studi terdapat pada fakultas-fakultas, yaitu Fakultas Dakwah (3 program studi), Fakultas Syari'ah (4 program studi), Fakultas Tarbiyah (9 program studi), dan Fakultas Ushuluddin (4 program studi). Hingga tahun 2012, dari 20 program studi tersebut, kesemuanya telah mendapatkan akreditasi. Hal ini sebagai upaya untuk tetap menjaga kualitas pendidikan dan pengajaran di IAIN Walisongo.

No.	Program Studi	Jenjang	Fak./ Program	Peringkat	Keterangan
1.	Studi Islam	S3	PPS	B	Th. 2011
2.	Ilmu Agama Islam	S2	PPS	A	Th. 2009
3.	Bimbingan & Penyuluhan Islam	S1	Dakwah	A	Th. 2011
4.	Komunikasi & Penyiaran Islam	S1	Dakwah	A	Th. 2011
5.	Manajemen Dakwah	S1	Dakwah	A	Th. 2009
6.	Hukum Perdata Islam (Ahwal al-Syakhsyiyah)	S1	Syariah	B	Th. 2008
7.	Hukum Pidana Islam (Jinayah-Siyasah)	S1	Syariah	A	Th. 2008
8.	Hukum Ekonomi Islam (Muamalah)	S1	Syariah	B	Th. 2010
9.	Ekonomi Islam	S1	Syariah	C	Th. 2010
10.	Perbankan Syariah	D3	Syariah	B	Th. 2010
11.	Pendidikan Agama Islam	S1	Tarbiyah	A	Th. 2007
12.	Pendidikan Bahasa Arab	S1	Tarbiyah	B	Th. 2008
13.	Kependidikan Islam	S1	Tarbiyah	B	Th. 2011
14.	Tadris Bahasa Inggris	S1	Tarbiyah	C	Th 2007
15.	Tadris Matematika	S1	Tarbiyah	B	Th 2007
16.	Tadris Fisika	S1	Tarbiyah	B	Th 2008
17.	Tadris Kimia	S1	Tarbiyah	C	Th 2008
18.	Tadris Biologi	S1	Tarbiyah	C	Th 2008
19.	Pendidikan Guru MI	S1	Tarbiyah	C	Th. 2011
20.	Aqidah-Filsafat	S1	Ushuludin	B	Th. 2009
21.	Perbandingan Agama	S1	Ushuludin	B	Th. 2008
22.	Tafsir Hadits	S1	Ushuludin	A	Th. 2009
23.	Tasawuf dan Psikoterapi	S1	Ushuludin	B	Th. 2010

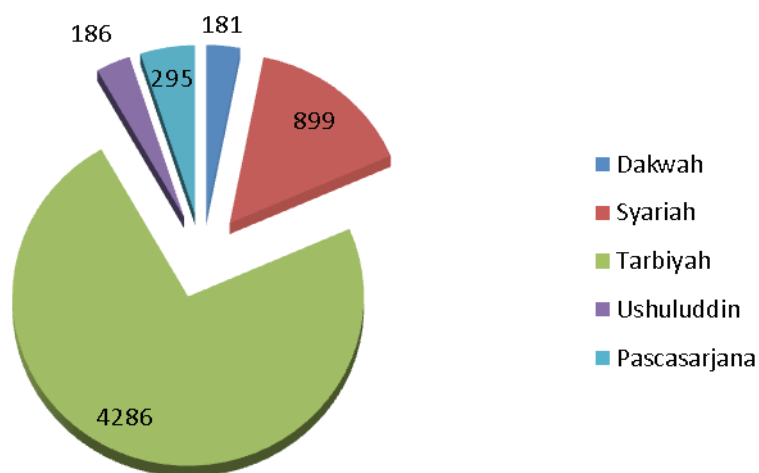
Peringkat Akreditasi Program Studi

Pada tahun 2012 pendaftar calon mahasiswa baru IAIN Walisongo, baik yang melalui jalur PSSB, Jalur SPMB-PTAIN maupun jalur Mandiri,



Fakultas/ Program	JML
Dakwah :	
S1 Reguler dan Non-Reguler	181
Syariah :	
S1 Reguler dan Non-Reguler	683
D3 Reguler	216
Tarbiyah :	
S1 Reguler	2982
S1 Non-Reguler	1304
Ushuludin :	
S1 Reguler dan Non-Reguler	186
Pascasarjana :	
S2 dan S3	295
Jumlah	5.814

Jumlah Pendaftar calon mahasiswa baru



Grafik Jumlah pendaftar calon mahasiswa baru Berdasarkan Fakultas/Program pada tahun 2012

Dalam rangka untuk meningkatkan jumlah peminat tersebut, beberapa upaya telah dilakukan setiap tahun selama Tahun 2012. Di antara kegiatan tersebut adalah sosialisasi profil dan program pendidikan IAIN Walisongo kepada pihak-pihak yang memiliki otoritas terhadap penyelenggaraan pendidikan calon pendaftar yang potensial

(siswa MA/SLTA), khususnya seluruh kepala Madrasah Aliyah Negeri dan

Swasta di Jawa Tengah serta guru-guru di madrasah/sekolah tersebut dalam berbagai kesempatan. Sosialisasi juga dilakukan melalui kunjungan ke beberapa sekolah dan mengikuti pameran-pameran pendidikan yang dilakukan oleh Tim Proposi dan Sosialisasi. Secara tidak langsung sosialisasi juga dilakukan melalui kegiatan

“ Demi meningkatkan jumlah peminat IAIN telah melakukan beberapa kegiatan, di antaranya sosialisasi profil dan program pendidikan IAIN Walisongo calon pendaftar yang potensial (siswa MA/SLTA), kunjungan ke beberapa sekolah, mengikuti pameran-pameran pendidikan ”

IAIN Walisongo yang melibatkan para siswa, seperti kegiatan pendidikan politik pada pemilih pemula yang dilakukan oleh BEM atau DEMA, kontes dan pentas seni, pertandingan olahraga, lomba debat dan pidato bahasa Arab dan bahasa Inggris dan lain-lain, baik di kampus maupun luar kampus. Kegiatan sosialisasi pada

tingkat institut dikordinasikan oleh Pusat Penjaminan Mutu Akademik (PPMA). Kegiatan sosialisasi juga

dilakukan oleh masing-masing Fakultas dan program.

Secara umum jumlah mahasiswa mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, hingga tahun 2012 tercatat sebanyak 8.841 mahasiswa dengan pilihan berbagai Fakultas dan jurusan serta program studi.

UNIT	PROGRAM STUDI	JML
I. FAKULTAS DAKWAH		1046
1	Bimbingan & Penyuluhan Islam	399
2	Komunikasi & Penyiaran Islam	402
3	Manajemen Dakwah	245
II. FAKULTAS SYARIAH		2240
1	Ahwalus Syahsiyah	537
2	Siyasah Jinayah	254
3	Muamalah	402
4	Ekonomi Islam	819
5	D3 Perbankan Syari'ah	228
III. FAKULTAS TARBIAH		4465
1	Pendidikan Agama Islam	699
2	Pendidikan Bahasa Arab	332
3	Kependidikan Islam	195
4	Tadris Bahasa Inggris	382
5	Tadris Matematika	219
6	Tadris Fisika	150
7	Tadris Kimia	161
8	Tadris Biologi	193
9	Pendidikan Guru MI	420
10	Program Kualifikasi	391
11	Program DMS	1323
III. FAKULTAS USHULUDDIN		717
1	Aqidah Filsafat	152
2	Tafsir Hadits	333
3	Perbandingan Agama	41
4	Tasawuf & Psikoterapi	191
IV. PROGRAM PASCASARJANA		373
1	S2	233
2	S3	140
TOTAL JUMLAH		8.841

Tabel Jumlah mahasiswa tahun 2012

Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan jembatan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Dalam pelaksanaannya pengabdian kepada masyarakat merupakan aplikasi dan pengembangan hasil-hasil penelitian dan teori-teori yang diajarkan dalam proses pendidikan dan pengajaran.

Secara kelembagaan penanggung jawab teknis operasional kegiatan darma tersebut berada di Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM). Dalam pelaksanaannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya dilakukan oleh lembaga tersebut, tetapi juga oleh unit-unit kerja lain sesuai dengan bidangnya. Kegiatan-kegiatan tersebut melibatkan dosen, mahasiswa, karyawan maupun masyarakat umum dan dilaksanakan di kampus maupun di luar kampus. Di antara kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan penyuluhan; penyuluhan dilakukan baik dalam bidang agama, hukum, HAM, pertanian, maupun peternakan dan industri rumah tangga.
- b. Melaksanakan *capacity building*; berupa workshop, pelatihan, sarasehan, dll yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka di berbagai bidang sesuai kebutuhannya.
- c. Memberikan dana stimulan, berupa modal kegiatan bersama yang dikelola secara bersama dan bergulir.

Program Desa Binaan tahun 2012 dilaksanakan di tujuh desa binaan IAIN Walisongo, yaitu:

- 1) Di **Kelurahan Jatisari** Kecamatan Mijen Kota Semarang dengan Kelompok binaan "Barokah". Dalam kelompok ini telah dilakukan beberapa kegiatan pemberdayaan, yaitu pengajian rutin, pendampingan Madrasah Diniyah dan

PAUD, serta budidaya ayam kampung dan kambing.

- 2) Di **Kelurahan Kedungpani** Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang telah terbentuk kelompok binaan "Mugi Lestari". Dalam kelompok ini telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu Pengembangan usaha simpan pinjam, perintisan dan penampungan TPQ, dan budidaya kambing, disamping juga penyuluhan bidang keagamaan.
- 3) Di **Desa Kangkung** Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak telah terbentuk kelompok binaan "Prasojo". Dalam kelompok ini telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu pengajian rutin, home industri kerajinan mebel kayu limbah, dan simpan pinjam .
- 4) Di **Kelurahan Mangkang Kulon** Kecamatan Tugu Kota Semarang telah terbentuk kelompok "Sukses". Dalam kelompok ini telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu pengajian rutin, pendampingan Madrasah Diniyah, dan budidaya padi.
- 5) Di **Desa Blimbing** Kecamatan Boja Kabupaten Kendal telah terbentuk kelompok binaan "Manfaat". Dalam kelompok ini telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu pengajian rutin, dan budidaya kambing "Etawa".
- 6) Di **Kelurahan Ngaliyan** Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang telah terbentuk Kelompok Binaan "Majlis Ta'lim Ummul

Mu'minin" dan Kelompok Simpan Pinjam "Ummul Mu'minin". Dari kelompok ini telah berhasil dilaksanakan pemberdayaan sosial keagamaan melalui pengajian rutin dan pengelolaan lembaga simpan pinjam.

(Data rinci bisa dilihat pada tabel 1)

Pelaksanaan Pesantren Binaan

- a) Di Pondok Pesantren **Nurul Huda** Kelurahan Polaman Kecamatan Mijen Kota Semarang, telah diadakan penyuluhan metode pembelajaran pesantren, pemberdayaan kegiatan santri melalui pendirian koperasi pondok pesantren.
- b) Di Pondok Pesantren **Al-Hikmah** Kelurahan Tugu Kelurahan Tugu Kecamatan Tugu Kota Semarang. Kegiatan pemberdayaan di sini meliputi *capacity building* manajemen organisasi pondok pesantren dan pelatihan metode pembelajaran pesantren, pesantren.
- c) Di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Kelurahan Bringin Kecamatan Bringin Kota Semarang. Kegiatan pemberdayaan di sini meliputi *capacity building* manajemen perpustakaan pondok pesantren dan pelatihan metode pembelajaran pesantren.
- d) Di Pondok Pesantren **Asy-Syarifah** Desa Brumbung Kec. Mranggen Kab. Demak, telah diadakan penyuluhan manajemen pesantren, metode pembelajaran pesantren berbasis *active learning* dan penguatan kegiatan santri.

Pelaksanaan Madrasah Binaan.

- a) Di **MI Walisongo** Jerakah, Tugu Semarang, telah diadakan *capacity building* metode pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (IT).
- b) Di **MI Nurul Islam** Kelurahan Ringinwok



Kec. Ngaliyan Kota Semarang, telah diadakan pelatihan metode pembelajaran berbasis PAIKEM

- c) Di **SD Islam Nurul Islam** Krapyak Kota Semarang, telah diadakan *capacity building* manajemen pengelolaan perpustakaan sekolah
- d) Di **MI "Nurussibyan"** Kelurahan Mangkang, Kec. Tugu Kota Semarang, telah diadakan penyuluhan manajemen madrasah, metode pembelajaran madrasah dan model evaluasi pembelajaran.

Kegiatan Sosial Keagamaan

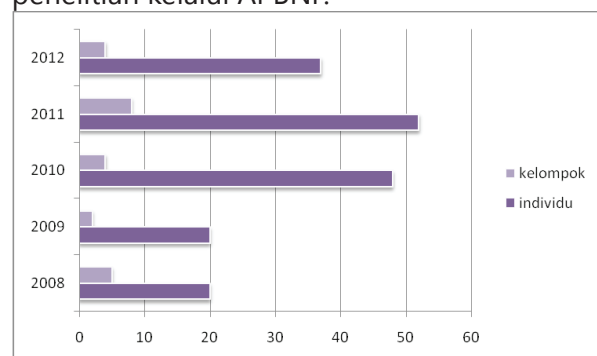
Dalam rangka kegiatan sosial keagamaan IAIN Walisongo menyelenggarakan beberapa kegiatan yang dapat dirasakan masyarakat. Pengabdian dalam kaitannya dengan kegiatan keagamaan ini diantaranya adalah **Lokakarya Imsakiyah Ramadhan** bekerja sama dengan lembaga sosial keagamaan seperti Nahdlatul 'Ulama (NU), Muhammadiyah, Al-Irsyaad, Hizbut Tahrir, BAI MUI, dan Instansi Pemerintah seperti Bintel Polda dan Kodam IV Diponegoro, BMKG Jawa Tengah dan Masjid Agung Jawa Tengah, media massa baik cetak maupun elektronik, pondok pesantren, dan perguruan tinggi Islam, baik negeri maupun swasta. Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan jadwal waktu sholat pada bulan Ramadhan serta penentuan awal puasa dan hari raya Idul Fitri di setiap tahunnya.

Penelitian

Sesuai dengan ketentuan Statuta IAIN Walisongo, kegiatan Penelitian di IAIN Walisongo pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian (Lemlit). Sesuai dengan fungsi tersebut maka Lembaga penelitian IAIN Walisongo selalu mendorong dosen dan mahasiswa untuk selalu aktif melakukan penelitian, baik yang diinisiasi oleh lembaga internal maupun eksternal

IAIN Walisongo.

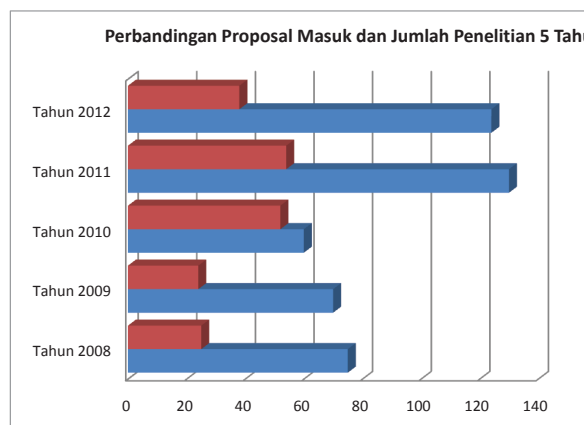
Secara internal, pelaksanaan penelitian tahun 2012 diinisiasikan oleh Lembaga Penelitian IAIN Walisongo maupun melalui Fakultas di lingkungan IAIN Walisongo. Sedangkan secara eksternal, lembaga-lembaga yang memberikan kesempatan partisipasi dosen IAIN Walisongo antara lain Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (Diktis) Kemenag RI, Pusat-Pusat Penelitian di lingkungan Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, Balai Penelitian Agama Semarang, Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Jawa Tengah dan sebagainya. Tahun 2012 jumlah penelitian yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian sebanyak 41 buah penelitian, yang meliputi penelitian Individual kompetitif sebanyak 34, kolektif kompetitif sebanyak 4 buah, dan sosial keagamaan sebanyak 3 buah penelitian. Jumlah ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yaitu tahun 2011 dan 2010. Hal tersebut disebabkan pada tahun 2010 dan 2011 ada tambahan dana penelitian kelalui APBNP.



Jumlah Penelitian IAIN Walisongo 5 Tahun Terakhir

Tingkat keterlibatan dosen untuk mengajukan proposal penelitian secara kompetitif semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pada Tahun 2012, jumlah proposal penelitian yang diajukan ke Lembaga penelitian sebanyak 124 buah. Padahal penelitian yang tersedia sebanyak 38 buah penelitian, 34 penelitian Individual dan 4 buah penelitian Kelompok. Ditambah dengan 3 buah penelitian sosial keagamaan.

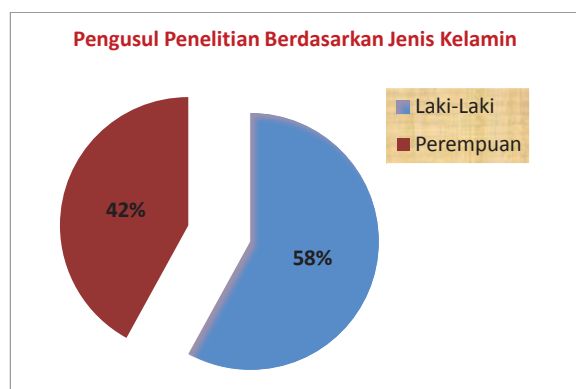
Hal ini menandakan bahwa pelaksanaan penelitian yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian semakin kompetitif.



Perbandingan Proposal Masuk dan Jumlah Penelitian 5 Tahun terakhir pada Lemlit IAIN Walisongo

(Data rinci dapat dilihat pada tabel 2 & 3)

Dilihat dari pertimbangan aspek Gender, pelaksanaan penelitian di IAIN Walisongo juga telah menggambarkan tingkat partisipasi wanita relatif baik, yaitu 42 persen dosen wanita dan 58 persen oleh dosen laki-laki.



Grafik Perbandingan Jumlah Peneliti berdasarkan gender

Dilihat dari orientasi Isue penelitian yang diangkat, topik-topik penelitian masih kuat dalam mengangkat isue sesuai dengan bidang-bidang keilmuan di IAIN. Hanya sekitar 9 persen yang mengangkat isue-isue sosial lainnya.

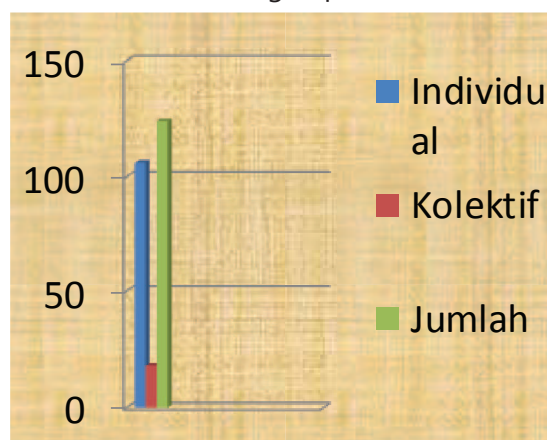
Dengan demikian total penelitian pada tahun 2012, baik yang dilaksanakan melalui Lembaga Penelitian IAIN Walisongo maupun

fakultas sebanyak 111 buah penelitian. Total dosen yang terlibat dalam penelitian sebanyak 160 orang dosen. Oleh karena dapat dimaknai bahwa lebih dari 55% dosen dari jumlah sekitar 338 orang dosen di IAIN, terlibat penelitian yang dibiayai oleh DIPA IAIN Walisongo Tahun 2012.

Sumber Dana	Jml pnt	Jml dsn	Jml Dana
IAIN			
DIPA-RM individual	34	34	340.000.000
DIPA-RM Kolektif	4	12	120.000.000
Jumlah			460.000.000

Data Kegiatan penelitian tahun 2012 Dengan sumber dana iain walisongo

Secara kuantitas, jumlah penelitian dosen IAIN Walisongo dari tahun 2012 yang dibiaya oleh DIPA IAIN mengalami peningkatan dari sudut jumlah dana persatuan judul penelitian. Di Samping itu untuk jumlah proposal yang masuk ke Lembaga Penelitian juga mengalami peningkatan yaitu proposal yang masuk hingga 124 proposal dibanding dari tahun sebelumnya hanya berjumlah 94. Sedangkan kuantitas peneliti sudah berjalan paralel dengan peningkatan anggaran penelitian yang disediakan. Namun demikian jumlah keterlibatan dosen dalam penelitian yang dibiayai melalui kerjasama dengan berbagai pihak mengalami peningkatan dari tahun-ke tahun. Perkembangan penelitian dosen



IAIN Walisongo dari tahun 2012 dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :



Jumlah Penelitian Dosen IAIN Walisongo Tahun 2012

Dalam rangka menumbuhkan budaya kompetisi di lingkungan dosen IAIN Walisongo, terus diberlakukan sistem seleksi proposal dengan melibatkan reviewer dari luar (Lemlit Perguruan Tinggi). Seleksi untuk memilih proposal yang dibiayai dengan dana DIPA menggunakan beberapa tahap, mulai dari tahap seleksi administrasi oleh tim seleksi yang dibentuk oleh Lembaga Penelitian IAIN Walisongo, tahap seleksi proposal oleh reviewer dari luar dan tahap seminar proposal yang melibatkan narasumber dari luar. Hal ini dilakukan agar proposal yang memperoleh bantuan penelitian dapat ditetapkan secara objektif dan terbuka, serta mereka bisa memperoleh masukan-masukan secara lebih awal bagi perbaikan proposal yang bersangkutan baik menyangkut rumusan masalahnya, maupun desain penelitian secara umum. Sistem kompetisi tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian dosen, dan juga membudayakan sistem kompetisi

secara terbuka dan fair di kalangan dosen. Selain itu dalam rangka menamin kualitas penelitian juga dilakukan workshop penjaminan mutu penelitian.

Seluruh kegiatan penelitian tahun 2012 tersebut melibatkan 124 orang dosen, 106 orang di antaranya melakukan penelitian secara individual, dan 24 orang lainnya melakukan penelitian secara kelompok. Keterlibatan dosen tersebut masih rendah (hanya sekitar 36,6 persen) dibandingkan dengan jumlah dosen IAIN Walisongo, yakni 339 orang. Meskipun demikian, secara kuantitatif penelitian dosen IAIN Walisongo mengalami peningkatan. Demikian pula, secara kualitatif penelitian dapat dikatakan mengalami peningkatan.

Di samping penelitian yang dibiayai oleh DIPA IAIN Walisongo itu, beberapa dosen IAIN Walisongo juga memenangi dana penelitian yang diselenggarakan secara kompetitif tingkat Nasional, seperti penelitian kompetitif Dikti Kementerian Agama.



Perpustakaan

Perpustakaan merupakan bagian dari unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berstatus sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang tujuan penyelenggaraannya secara logis sesuai dengan tujuan IAIN Walisongo yakni: Untuk mendukung, memperlancar, dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertugas memberikan pelayanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

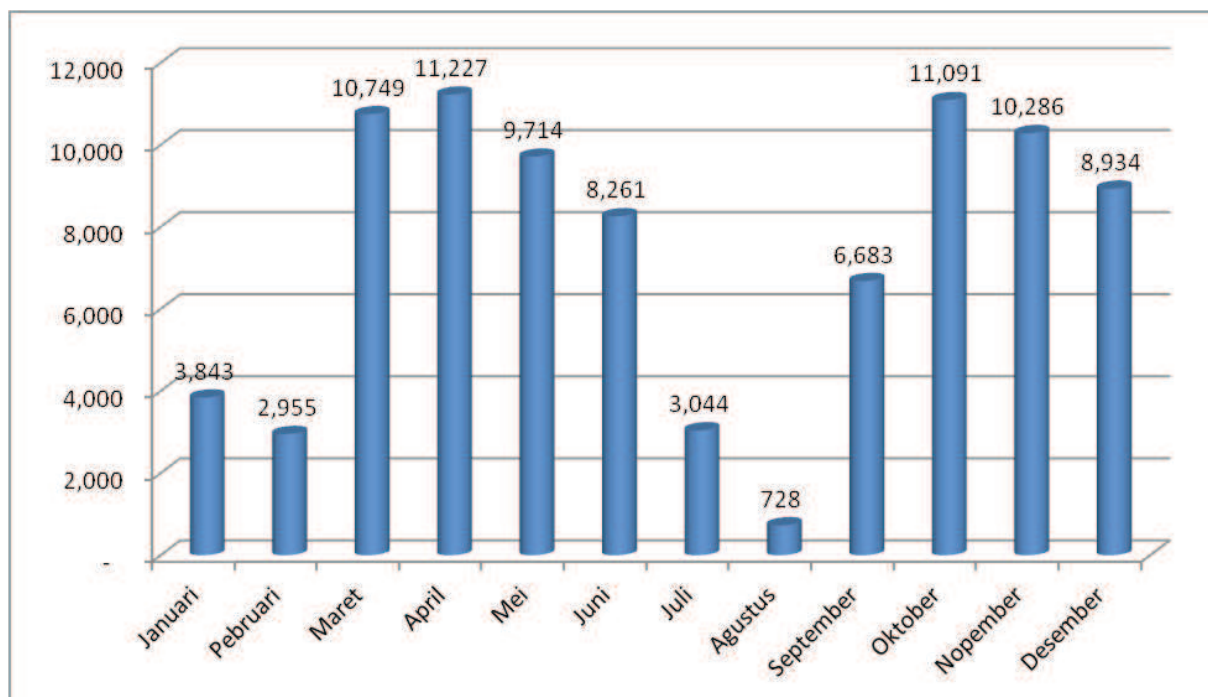
Terkait dengan tujuan pokok dan fungsi tersebut kegiatan Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang yang telah dilaksanakan selama tahun 2012 adalah sebagai berikut :

a. Pelayanan (*service*)

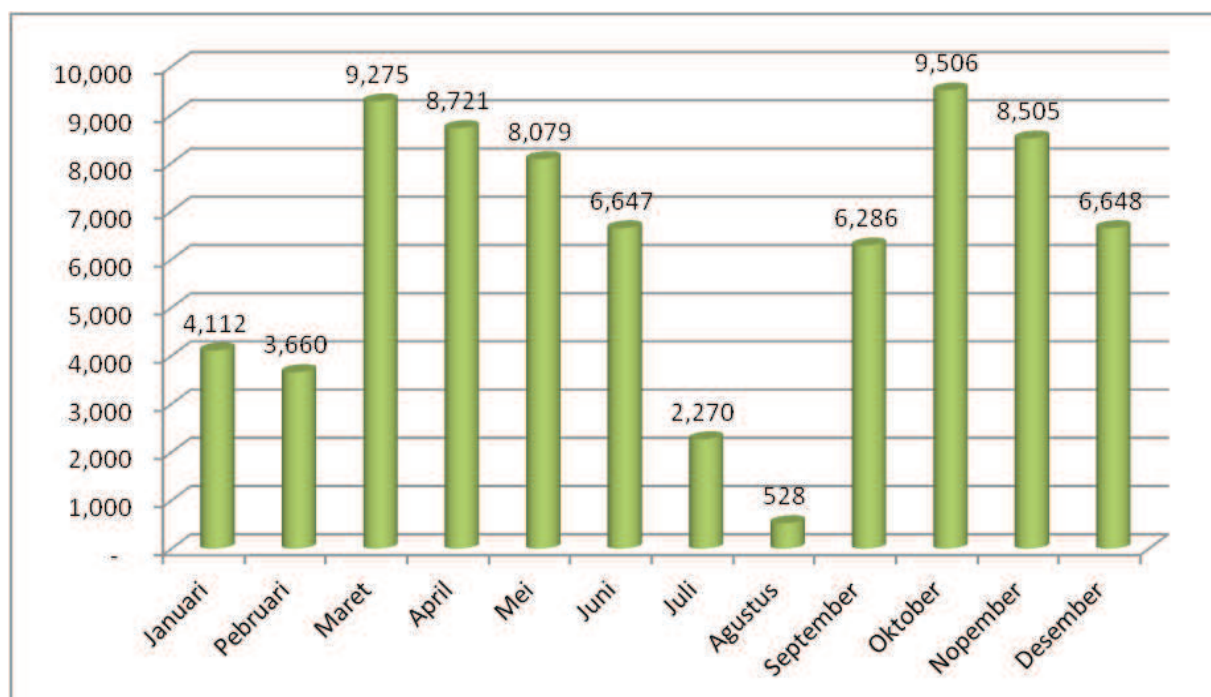
Pelayanan kepada user perpustakaan merupakan salah satu tugas utama. Pelayanan ini meliputi: pelayanan untuk *reference* dan *non reference*, peminjaman, fotokopi, penerimaan, pengembalian,

dan pelayanan informasi lainnya. Selama tahun 2012 Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang memberikan layanan sebagai berikut :

- (1) Jumlah total kunjungan ke Perpustakaan IAIN Walisongo selama tahun 2012 tercatat 87.515 orang. Jumlah ini adalah yang terekam oleh absen komputer. Sedangkan jumlah peminjaman buku (sirkulasi) selama tahun 2012 ini adalah 74.237 eksemplar. Ini adalah jumlah buku yang dipinjam untuk dibawa pulang, sedangkan buku yang dipinjam untuk dibaca ditempat atau difotokopi di perpustakaan tidak terekam. Sehingga pemnafaatan koleksi bisa lebih besar dari jumlah yang dipinjam, karena tidak semua koleksi boleh dipinjam untuk dibaca di rumah.



Grafik Kunjungan Perpustakaan tahun 2012



Grafik Jumlah Peminjaman Buku Perpustakaan tahun 2012

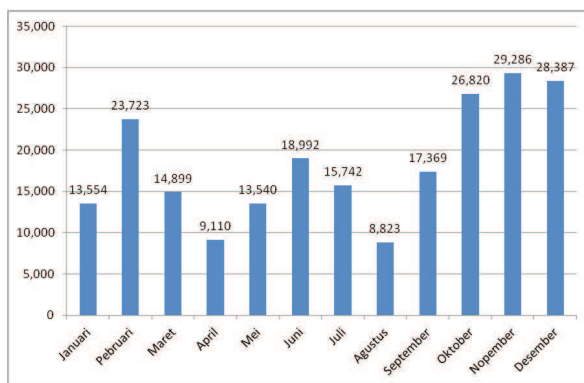
- (2) Meyediakan Buku Panduan Perpustakaan dan kartu anggota bagi para mahasiswa. Pada tahun 2012 ini perpustakaan mencetak 2.100 eksemplar buku panduan dan 2.100 eksemplar kartu anggota untuk mahasiswa baru.
- (3) Layanan *internet*. Layanan ini tidak hanya melalui jaringan kabel yang menyediakan 55 terminal komputer

yang dapat digunakan secara gratis oleh mahasiswa, tetapi juga dilengkapi dengan jaringan *wireless* (WiFi) yang juga gratis, yang semakin membuat pengguna leluasa dan mudah untuk mengakses Internet di perpustakaan.

- (4) Penerbitan Library News atau Newsletter Perpustakaan setiap 4 bulan atau tiga kali dalam setahun.

- (5) Layanan perpustakaan digital (*digital library*) Pada tahun 2011 jumlah skripsi yang telah masuk dalam database perpustakaan digital adalah 3.465 judul, sedangkan tahun 2012 ada penambahan 1.385 judul yang diupload, sehingga total keseluruhan saat ini adalah 4.850 judul skripsi online yang bisa diakses pada alamat: <http://library.walisongo.ac.id/digilib/>
- (6) Katalog induk online (<http://library.walisongo.ac.id/ucs20>). Perpustakaan sudah menyediakan katalog induk untuk semua koleksi yang ada di perpustakaan di lingkungan IAIN, meliputi Perpustakaan Pusat, Perpustakaan Fakultas, Program Pascasarjana dan Perpustakaan American Corner.

Layanan perpustakaan digital ini ternyata mendapat tanggapan yang mengembirakan dari masyarakat. Terbukti layanan ini menerima kunjungan akses melalui Internet pada tahun 2012 melebihi pengguna yang datang secara fisik. tercatat selama tahun 2012 ada 220.245 kunjungan.



Grafik Pengunjung Perpustakaan Melalui Akses Internet Tahun 2012

b. Pengembangan dan perawatan koleksi.

- (1) Pemrosesan (katalog, kelas, *bar code*, label, input data, pemasang strip, *security system* dan lain-lain) buku-buku baru baik yang diperoleh lewat pengadaan dari IAIN maupun sumbangan/kiriman dari lembaga lain.

- (2) Perbaikan koleksi buku-buku lama yang rusak sehingga tetap dapat dimanfaatkan jumlahnya tahun 2012 mencapai 2.000 eksemplar.
- (3) Jumlah buku yang berhasil diadakan sebanyak 162 judul atau 360 eksemplar ditambah sumbangan koleksi dari Asia Foundation melalui perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebanyak 287 judul atau 572 eksemplar. Sehingga total penambahan koleksi pada tahun 2012 ini adalah 469 judul atau 989 eksemplar. Jadi jumlah total koleksi perpustakaan IAIN Walisongo sampai saat ini adalah: 20.798 judul atau 73.743 eksemplar.
- (4) Langganan akses database elektronik ElibraryUSA (<http://elibraryusa.state.gov>) yang disponsori oleh Kedutaan Besar Amerika melalui American Corner, untuk tahun 2012 ini Perpustakaan IAIN Walisongo bisa mengakses banyak database melalui *ElibraryUSA* ini. Database tersebut antara lain: A to Z Guide to eLibraryUSA Journals, Academic OneFile, American English, BookFlix, Business Source Premier, CQ Researcher Online, Education USA, ebrary, eJournal USA, Encyclopedia Britanica Gale Science in Context, Gale Virtual Reference Library, Literature Resorce Center, dan masih banyak lagi. Database-database tersebut memuat sumber informasi yang luar biasa besar dan berkualitas. Misalnya untuk Database Acedemic OneFile saja memaut Gale Cengange Learning yang menyediakan akses terhadap 6.035 judul jurnal ilmiah dan majalah *full text*.
- (5) Sejak 2011 Perpustakaan IAIN Walisongo juga bekerja sama dengan Kedutaan Saudi Arabia dengan membuka "Al-Ruknu al-Tsaqafi al-Sa'udi" atau "Pusat Kebudayaan Saudi". Pada tahap awal ini Perpustakaan menerima bantuan 135 judul buku dan 1 unit komputer. Namun pada tahun 2012 tidak ada penambahan koleksi untuk "Pusat Kebudayaan Saudi".

c. *American Corner (Amcor).*

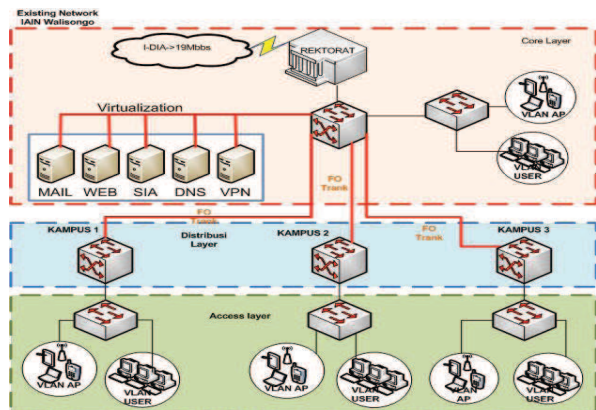
Amcor merupakan kerjasama antara IAIN Walisongo dengan Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta, dengan maksud untuk saling memahami perbedaan sosial budaya kedua negara dengan harapan adanya saling peningkatan kualitas dalam segala bidang, terutama peningkatan akademik. Pihak kedutaan Amerika (US Embassy) menyediakan sarana koleksi, baik berupa buku, peta, majalah, jurnal, poster, DVD, film, CD-ROM serta fasilitas untuk sarana multimedia, komputer, dan koneksi Internet. Pada tahun 2012 ini koleksi buku di American Corner IAIN Walisongo Semarang mencapai 1.530 judul atau 1693 eksemplar yang hampir semua berbahasa Inggris, beberapa judul jurnal seperti Muslim World, Harvard Business Review, Foreign Policy dan beberapa judul majalah, seperti New Yorker, Rolling Stones, Times, Newsweek, People dsb. Di samping itu juga koleksi CD-ROM dan DVD yang mencapai 300 judul lebih. Koleksi ini terus ditambah secara rutin setiap tahun.

Teknologi Informasi (IT)

Sebagai unsur penunjang teknis di bidang komputer, Pusat Komputer memiliki tugas untuk *mengumpulkan, mengolah, menyiapkan, menyajikan, dan menyimpan data dan informasi, serta memberikan layanan untuk program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.* Untuk melaksanakan tugas tersebut, Puskom telah melakukan beberapa kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan komputerisasi melalui jaringan intranet yang telah mampu menghubungkan ketiga kampus IAIN Walisongo secara *on line*, serta jaringan internet.

Dengan sistem koneksi LAN ini banyak sekali sumber-sumber (*resources*) yang dapat dikelola, termasuk sumber-sumber informasi yang bisa dikelola dan disajikan kepada seluruh user. Dalam pengelolaan

data dan informasi tersebut, perlu dibuatkan program-program aplikasi yang dapat memproses data menjadi informasi yang cepat dan akurat.



Gambar ilustrasi kondisi infrastruktur ICT di IAIN Walisongo secara terpadu (Kampus 1, Kampus 2 dan Kampus 3).

Adapun fasilitas IT yang dimiliki:

a). Internet

Kebutuhan akses informasi ke dunia global (maya) sudah menjadi kebutuhan yang tak dapat dielakkan apalagi di dunia pendidikan. Untuk menghubungkan ke sumber-sumber informasi di dunia maya Pusat computer telah menyediakan jalur internet dengan bandwidth sebesar 19 MB dedicated listline. Internet yang dibangun oleh Pusat Komputer adalah berkecepatan tinggi karena koneksinya dari ISP ke 3 kampus IAIN Walisongo menggunakan Fiber Optic (FO) bukan Wiline yang menggunakan radio sebagai media koneksinya



b). Video Conference

Selain menyediakan layanan di atas, Pusat Komputer juga menyediakan layanan untuk koneksi antar muka secara aktif lewat perangkat video conference (VICON). Perangkat ini lebih diutamakan untuk keperluan seminar-seminar, kuliah umum atau pertemuan jarak jauh dimana antara narasumber dengan peserta tidak berada di satu lokasi. Perangkat ini tidak saja menampilkan data dalam bentuk text, suara atau gambar tetapi bisa ketiga-tiganya bahkan sampai dengan data video.

c). Host to host

Host to Host adalah sistem pembayaran dimana calon mahasiswa dan mahasiswa dapat langsung membayar biaya pendidikannya secara online via ATM dan kanal pembayaran lainnya dari bank yang bekerja sama dengan IAIN Walisongo. Sistem IAIN Walisongo akan berhubungan langsung dengan bank melalui switcher sehingga proses pembayaran dan pencatatannya dapat berlangsung secara real time.

Sebagai lembaga penyelenggara pendidikan Agama Islam negeri di Indonesia, IAIN Walisongo Semarang telah melakukan kemudahan dalam sistem pembayaran biaya pendidikan, dengan menyediakan sistem pembayaran secara online (*online payment*), sehingga pembayaran atas Biaya Pendidikan tersebut dapat dilakukan di seluruh Bank yang ditunjuk oleh IAIN Walisongo, dalam hal ini bank Tabungan Negara (BTN) seluruh Indonesia.

d). Sistem Informasi dan Aplikasi di Pusat Komputer IAIN Walisongo

Kehadiran teknologi komputer dengan kekuatan prosesnya telah memungkinkan pengembangan sistem informasi akademik berbasis komputer. Dengan memanfaatkan teknologi komputer, didapat manfaat berupa kemudahan menyimpan, mengorganisasi dan melakukan pengambilan terhadap

berbagai data. Didukung dengan perangkat lunak dan konfigurasi perangkat keras yang tepat, IAIN Walisongo telah membangun sistem informasi akademik dan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja secara keseluruhan di lingkungan IAIN Walisongo Semarang.

Sistem ini dibangun untuk meringankan beban kerja bagi tenaga administrasi pada khususnya dan memudahkan mahasiswa dalam memperoleh layanan informasi akademik pada umumnya. Melalui system ini, proses pendaftaran matakuliah tidak lagi diinput oleh operator tetapi mahasiswa dapat menginput sendiri, sehingga kebenaran data dapat dipertanggung jawabkan.

Sistem Informasi Akademik sangat membantu dalam pengelolaan data nilai mahasiswa, mata kuliah, data staf pengajar (dosen) serta administrasi fakultas/ jurusan yang sifatnya masih manual untuk dikerjakan dengan bantuan Software agar mampu mengefektifkan waktu dan menekan biaya operasional. Sistem Informasi Akademik yang telah diterapkan di IAIN Walisongo dapat meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas SDM yang dihasilkannya.

Penerapan Sistem Informasi akademik di IAIN Walisongo telah memberikan manfaat yang besar antara lain:

1. Kemudahan bagi mahasiswa untuk memperoleh informasi tanpa harus melakukan interaksi langsung dengan bagian administrasi karena informasi tersebut dapat diperoleh dengan melakukan pencarian data melalui komputer yang terkoneksi secara internet.
2. Kemudahan bagi bagian administrasi dikarenakan berkurangnya interaksi secara langsung dan lebih dilakukan interaksi terhadap data-data yang diinputkan oleh mahasiswa yang merupakan kebutuhan untuk proses

- pengolahan data.
3. Penyimpanan data yang terstruktur dikarenakan Sistem Informasi Akademik menggunakan database yang tersimpan didalam komputer.
 4. Updating informasi antara bagian administrasi akademik maupun dengan bagian keuangan yang merupakan validasi untuk status mahasiswa sehingga dapat melakukan kegiatan belajar mengajar, dimana terjadi interaksi data secara langsung tanpa memerlukan update data secara manual.
 5. Pada sistem ini dapat mereduksi waktu yang dilakukan pada Sistem Akademik secara manual.

e). V-Class

Sistem ini dibangun untuk memenuhi tuntutan tren modern dalam sistem pembelajaran, dimana proses belajar mengajar dimungkinkan untuk dilaksanakan tanpa tatap muka karena alasan tertentu, diantaranya :

- Dosen tidak dapat hadir karena kesibukannya atau ada tugas keluar yg memerlukan waktu lama, dengan V-Class diharapkan hubungan antara mahasiswa dan dosen tetap saja bisa saling terjalin dimana tugas dan soal dapat dikomunikasikan lewat media ini
- Materi dapat dipelajari secara berulang-ulang dengan mudah dan mahasiswa menjadi dipermudah dalam menyerap materi kuliah, hal ini dikarenakan bahan ajar dapat dibuat dengan program animasi bahkan dalam bentuk video

f). Sistem Informasi Keuangan SPP

Sistem ini dibangun untuk mengelola laporan mahasiswa yang telah membayar SPP pada semester tertentu sehingga akan diketahui status mahasiswa yang sudah/ belum bayar SPP

g). Sistem Informasi Eksekutif (SIE)

Sistem ini dibangun untuk menyajikan informasi secara lengkap tentang kegiatan-

kegiatan yang berada di unit-unit , dan system ini hanya diperuntukkan khusus pejabat di lingkungan IAIN Walisongo dengan system **drill down**, dimana pada menu tertentu bila di klik akan menampilkan informasi berikutnya

h). Website

Untuk menyampaikan informasi kepada user (civitas akademika, masyarakat umum) berkaitan keberadaan IAIN Walisongo dengan segala yang aktivitasnya, Pusat Komputer telah membangun website kampus dengan domain <http://www.walisongo.ac.id>. Melalui website ini banyak sekali informasi yang bisa diakses oleh user berkaitan dengan IAIN Walisongo.

i). SPMB Mandiri Online

Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru jalur Mandiri telah dilakukan oleh IAIN Walisongo secara Online atau melalui jalur internet. Tujuan utamanya adalah agar penerimaan calon mahasiswa baru lebih mudah, cepat, praktis, dan lebih sistematis. Melalui sistem penerimaan mahasiswa baru secara online dapat lebih jujur dan terbuka, karena system computer yang bekerja. Manfaat sistem online, antara lain pekerjaan panitia penerimaan SPMB akan lebih mudah, yang berarti bias mengoptimalkan layanan kepada pendaftar lainnya. Calon mahasiswa juga diuntungkan, karena bisa menjadi calon mahasiswa IAIN Walisongo Semarang dengan mendaftar ke alamat <http://spmb.walisongo.ac.id/> dan dapat dilakukan dimana saja dengan fasilitas internet, dan tentunya harus memperhatikan waktu pendaftaran yang telah ditentukan.

j). Mail Server dengan Domain walisongo.ac.id

Untuk memfasilitasi para dosen dan pegawai IAIN Walisongo Semarang, Puskom telah menyediakan fasilitas mail server dengan domain walisongo.ac.id., dengan tujuan untuk mendukung kinerja dosen dan karyawan IAIN Walisongo Semarang serta

memudahkan dalam hal komunikasi dengan unit lain, stakeholder maupun relasi.



Bahasa Dan Budaya

Pusat Bahasa dan Budaya (PBB) IAIN Walisongo mendapat tugas untuk memberikan layanan pendidikan kebahasaan. Saat ini memang baru 3 bahasa yang dikembangkan, yakni Indonesia, Inggris, dan Arab, namun pada masa mendatang layanan akan berkembang sesuai kebutuhan. Bahasa China (Mandarin), misalnya, sudah sangat mendesak untuk dipelajari oleh mahasiswa IAIN Walisongo mengingat bahasa ini dipergunakan oleh manusia terbanyak di muka bumi. Semakin pentingnya peran China dalam percaturan ekonomi global dan adanya hubungan historis antara China, Indonesia, dan Arab membuat bahasa ini sangat penting untuk dipelajari.

Program kebahasaan dan kebudayaan menjadi *core business* PBB. Proses perubahan nama dari Unit Pembinaan Bahasa (UBINSA) menjadi PBB menandai era baru untuk menjadikan lembaga ini sebagai salah satu ujung tombak IAIN Walisongo. Perubahan nama diikuti perubahan-perubahan lain yang lebih mendasar. Oleh karena itu, PBB terus berbenah dan merespons peluang dan tantangan yang muncul secara bertahap dan berkesinambungan. Program-program baru

terus dikembangkan guna menjadikan PBB semakin mampu memenuhi harapan para *stake holders*.

Tahun 2012, dengan mengacu pada tugas pokok dan fungsinya, PBB telah merumuskan visi dan misinya. Visi PBB adalah menjadi pusat pendidikan bahasa dan budaya yang berkualitas dan unggul di tingkat nasional pada tahun 2017 dan internasional pada tahun 2020. Sementara misinya adalah (1). Menyelenggarakan pendidikan bahasa guna membekali peserta didik meraih sukses dalam studi dan karirnya. (2). Memberikan pelayanan kebahasaan secara professional guna memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. (3). Menyelenggarakan program kebahasaan guna menciptakan atmosfer internasional di IAIN Walisongo. (4). Menyelenggarakan program kebudayaan demi terselenggarakannya pembangunan karakter bangsa secara berkesinambungan. (5). Menjalin kerjasama dengan pihak lain dari dalam maupun luar negeri dalam hal pengembangan kebahasaan dan kebudayaan.

Secara umum, kegiatan PBB dapat dikategorikan menjadi 3 kategori, yakni kegiatan untuk mahasiswa, staf, dan masyarakat umum. Program-program untuk mahasiswa dikategorikan lagi menjadi S1 dan S2/S3. Program untuk staf dikategorikan lagi menjadi program untuk dosen bahasa, dosen non bahasa, dan karyawan. Sementara program untuk masyarakat umum dikategorikan menjadi :

1. Program untuk mahasiswa (Program S1, S2 dan S3)
2. Program untuk Staf, Dosen Bahasa, Dosen Non Bahasa dan Program untuk Karyawan
3. Program untuk Umum (TK, SD, SMP/MTs dan SMA/MA dan Program untuk usia dewasa

Pada tahun 2012 Pusat Bahasa dan Budaya menyelenggarakan Program Intensif

Bahasa (PIB), yakni, program pembelajaran bahasa di IAIN Walisongo yang dilakukan dengan menekankan peningkatan skill tertentu dalam berbahasa yang dilakukan secara terprogram dan berkesinambungan yang diakhiri dengan pencapaian sertifikat IMKA (Ikhtibar Mi'yari al-Kafa'ah fi al-Lughoh al-Arabiyyah) untuk bahasa arab dan TOEFL (Test of English as a Foreign Language) untuk Bahasa Inggris.

PIB terdiri dari tiga komponen yakni PIBA (Program Intensif Bahasa Arab), PIBI (Program Intensif Bahasa Inggris), dan PIBIN (Program Intensif Bahasa Indonesia).

PIB juga berfungsi untuk membekali mahasiswa S1 untuk mencapai sertifikat IMKA, sertifikat TOEFL, dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

(Data rinci dapat dilihat pada tabel 4-10)

Penjaminan Mutu Akademik

PPMA (Pusat Penjaminan Mutu Akademik) memfokuskan diri pada peningkatan kualitas penjaminan mutu, yang meliputi 2 (dua) hal. *Pertama*, peningkatan kualitas penjaminan mutu seperti training auditor, training penjaminan mutu, workshop ALFHE, capacity building

untuk penjaminan mutu, publikasi, diskusi penjaminan mutu, dan lokakarya penguatan prodi. *Kedua*, melakukan kontrol seperti audit, penilaian BKD, serdos, monitoring pembelajaran.

Dalam tahun 2012, PPMA telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Workshop ALFHE (*Active Learning for Higher Education*).
2. Penilaian BKD. PPMA
3. Training auditor.
4. Audit akademik dengan berbasis BAN-PT untuk memudahkan dalam pelaksanaan akreditasi.
5. Pengusulan Serdos. Dosen yang diusulkan sebanyak 19 orang, dan dinilai PT-P IAIN Padang, dan lulus 100 %. Sehingga sampai dengan akhir tahun 2012, jumlah dosen tersertifikasi sebanyak 289 dosen aktif.
6. Penilaian serdos, dimana IAIN Walisongo masih dipercaya sebagai PT-Penilai serdos dari Diktis. Penilaian dilakukan dengan menggunakan system on-line
7. *Capacity building Training*.
8. Penyusunan draft standar mutu pendidikan IAIN Walisongo
9. Lokakarya penguatan mutu pendidikan tinggi yang melibatkan prodi.



Administrasi Umum Dan Keuangan

Pengembangan sumber daya manusia, stabilitas keuangan dan pemenuhan sarana prasarana merupakan bagian-bagian penting dalam upaya peningkatan profesionalisme pengelolaan bidang administrasi umum dan keuangan.

Sumber Daya Manusia

Dalam konteks sumber daya manusia, pengembangan tenaga fungsional maupun struktural terus diupayakan. Hingga Desember 2012 jumlah dosen tetap adalah 338 orang, sedangkan dosen tidak tetap adalah 141 orang. Dari jumlah tersebut terbagi dalam jabatan Guru Besar (13 orang/3,85%), Lektor Kepala (131 orang/38,76%), Lektor (117 orang/34,62%), Asisten Ahli (57 orang/16,86%), dan Cados (20 orang/5,92%).

Jabatan Fungsional	2010	2011	2012
Guru Besar	15	14	13
Lektor Kepala	103	126	131
Lektor	107	113	117
Asisten Ahli	58	44	57
Cados	37	41	20
Jumlah	320	338	338

Perkembangan Jumlah Dosen Tetap menurut Jabatan Fungsional Tahun 2010 – 2012

Sepanjang tahun 2012, IAIN Walisongo tidak melakukan rekrutmen dosen tetap sehingga jumlah tersebut adalah sama dengan tahun sebelumnya. Dengan jumlah mahasiswa sebanyak 8.841 orang, upaya untuk tetap meningkatkan kualitas pengajaran dan pendidikan dilakukan dengan cara optimalisasi kinerja dosen.

Peningkatan kualitas dosen dapat dilihat dari meningkatnya tingkat pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya. Hingga tahun 2012 jumlah dosen yang telah memiliki gelar S-3 adalah 69 orang (20,41%), S-2 adalah 263 orang (77,81%), dan S-1 adalah 6 orang (1,78%).

Sedangkan dari segi kepangkatan dan golongan terbagi dalam golongan III/a-III/b adalah 77 orang (22,78%), III/c-III/d adalah 114 orang (33,73%), dan IV/a-IV/e adalah 147 orang (43,49%).

Tk. Pendidikan	2010	2011	2012
Doktor (S3)	42	50	69
Magister (S2)	254	277	263
Sarjana (S1)	24	11	6
Jumlah	320	338	338

Perkembangan Jumlah Dosen Tetap menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2010 – 2012

Pangkat/Gol.	2010	2011	2012
IV/a – IV/e	132	144	147
III/c – III/d	94	106	114
III/a – III/b	94	88	77
Jumlah	320	338	338

Perkembangan Jumlah Dosen Tetap Menurut Kepangkatan/Golongan Tahun 2010-2012

Ditilik dari rasio dosen aktif dengan mahasiswa, maka dapat ditemukan angka 1:25 untuk rasio secara keseluruhan pada tingkat Institut. Namun rasio ini berbeda antara Fakultas satu dengan lainnya. Rasio tertinggi terdapat pada Fakultas Ushuluddin (1:11) dan terendah pada Fakultas Tarbiyah (1:40). Sedangkan pada Fakultas Syari'ah ditemukan rasio 1: 29 dan Fakultas Dakwah adalah 1:16.

No	Fakultas	Jumlah Dosen Tetap	Jumlah Mahasiswa	Rasio
1.	Dakwah	62	1046	1:16
2.	Syariah	75	2240	1:29
3.	Tarbiyah	110	4465	1:40

4.	Ushuluddin	63	717	1:11
5.	DPK	28	-	-
Jumlah		338	8.468	1:25

Rasio Dosen Tetap dengan Mahasiswa pada Program Sarjana (S1) menurut Fakultas

Dalam tabel tersebut di atas belum termasuk jumlah mahasiswa dari Program Pascasarjana sebanyak 373 orang. Untuk memenuhi kekurangan tenaga dosen tetap dan kualifikasi keilmuan tertentu, hingga tahun 2012 IAIN Walisongo memiliki 141 orang dosen tidak tetap baik berasal dari fakultas lain di lingkungan IAIN Walisongo (41 orang/29,08%), instansi pemerintah (20 orang/14,18%), maupun elemen lainnya (80 orang/56,73%). Dari jumlah tersebut, berdasarkan kualifikasi pendidikan S-1 adalah 26 orang (18,44%), S-2 adalah 109 orang (77,30%), dan S-3 adalah 6 orang (4,26%).

Asal Unit/Instansi	2010	2011	2012
Fak. Lain di IAIN	59	45	41
Inst. Pemerintah	23	20	20
Lain- lain	98	85	80
Jumlah	180	150	141

Perkembangan Jumlah Dosen tidak Tetap menurut asal Unit/Instansi tahun 2010 – 2012

Tingkat Pendidikan	2010	2011	2012
Doktor (S3)	6	6	6
Magister (S2)	133	116	109
Sarjana (S1)	41	28	26
Jumlah	180	150	141

Perkembangan Jumlah Dosen Tidak Tetap Menurut tingkat Pendidikan Tahun 2010 – 2012

Dalam rangka pembinaan dosen terutama dalam kenaikan pangkat/jabatan dosen, IAIN Walisongo membentuk Tim Teknis Penilaian Angka Kredit berdasarkan Keputusan Rektor No. In. 06.0/B/Kp.07.1/646/2012 tanggal 26 Januari 2012 dan SK Rektor No. In. 06.0/B/Kp.07.1/2304A/2012 tanggal 1 Agustus 2012 dengan harapan dapat membantu

memperlancar para dosen memperoleh kenaikan pangkat/jabatan setiap 2 tahun sekali.

Disamping itu IAIN Walisongo terus mendorong tenaga dosen untuk mengikuti berbagai kegiatan peningkatan kualitas dengan kerjasama-kerjasama yang dilakukan baik dengan instansi dalam negeri maupun luar negeri.

Selain dosen, tenaga administrasi dan pustakawan merupakan unsur sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan bagi peningkatan profesionalisme dan pelayanan. Hingga tahun 2012, jumlah tenaga tersebut adalah 292 orang. Dari jumlah itu sebanyak 9 orang adalah pustakawan, selebihnya adalah tenaga administrasi. Berdasarkan kualifikasi pendidikan, S-1 adalah mayoritas dengan 107 orang (36,64%). Sedangkan Sarjana Muda/D.3 adalah 13 orang (4,45%), SLTA/D1 adalah 112 orang (38,35%), SLTP adalah 16 orang (5,47%), SD adalah 19 orang (6,51%), dan S-2 adalah 25 orang (8,56%).

Berdasarkan kepangkatan tenaga administrasi dan pustakawan, mayoritas adalah golongan III dengan 133 orang (45,54%). Golongan I adalah 9 orang (3,08%), golongan II adalah 58 orang (19,86%), golongan IV adalah 9 orang (3,08%). Sementara itu sebagai Badan Layanan Umum (BLU) IAIN Walisongo memiliki tenaga kontrak sebanyak 83 orang (28,42%) hingga Desember 2012.

Tingkat Pendidikan	2010	2011	2012
Golongan IV	10	9	9
Golongan III	125	120	133
Golongan II	69	66	58
Golongan I	22	21	9
Kontrak BLU	42	71	83
Jumlah	268	287	292

Perkembangan Jumlah Tenaga Administrasi menurut Pangkat/Golongan Tahun 2010-2012

Dalam rangka pembinaan tenaga administrasi IAIN Walisongo telah

memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada tenaga administrasi dan fungsional untuk mengikuti diklat penjenjangan. Sampai tahun 2012 sekitar 99 orang telah mengikuti diklat, dengan rincian diklat pimpinan III adalah 3 orang, diklat pimpinan IV adalah 7 orang, serta 89 orang mengikuti diklat pelatihan dan proses pengembangan.

Keuangan

Pengelolaan keuangan IAIN Walisongo merupakan bagian integral dari pengelolaan keuangan negara yang pelaksanaannya harus sesuai dengan undang-undang, peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sumber dana yang ada, Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) rupiah Murni (RM) dan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Badan Layanan Umum (BLU) operasionalnya mengacu pada prinsip anggaran berimbang, efisiensi, transparansi, skala prioritas, terpadu, desentralisasi dan berbasis kinerja.

Upaya-upaya untuk perbaikan pengelolaan dan peningkatan pelayanan keuangan terus dilakukan dengan melaksanakan koordinasi baik internal maupun eksternal. Secara eksternal, IAIN Walisongo melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan DJA (DJPb), KPPN, Biro Keuangan Kemenag, KPKNL, rapat rutin, rapat kerja dan rapat koordinasi. Sebagai outcomenya, setiap bulan, triwulan, semester dan tahunan diterbitkan Laporan Realisasi Anggaran dari keseluruhan dana pada unit-unit terkait.

Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Perdirjen nomor : Per-36/PB/2012 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan Satuan Kerja Badan Layanan Umum, Peraturan Pemerintah (PP) tahun 2012 tentang Perubahan PP 23 tahun 2005 tentang PK BLU, PMK nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara,

PMK nomor: 84/PMK.02/2011 tentang Standar Biaya Tahun Anggaran 2012 dan dilengkapi dengan penunjang lainnya, perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan anggaran mengalami perubahan mendasar. Perubahan itu tercermin pada ketentuan bahwa penganggaran harus mempertimbangkan pendekatan anggaran terpadu (Unified Budgeted), kerangka pengeluaran jangka menengah (Medium Term Expenditure Frame Work/ MTEF), dan anggaran berbasis kinerja (Performance Base Budgeting).

Berdasarkan Surat Edaran Sekjend nomor: SJ/B.VIII/1/HM.00/1050/2012 tentang percepatan pelaksanaan program dan penyerapan anggaran tahun 2012, Sekretaris Jenderal mengembangkan sistem elektronik Monitoring Pelaksanaan Anggaran (e-MPA) Kementerian Agama, yang merupakan aplikasi berbasis web yang bekerja secara online, sebagai sarana pengendalian internal dalam rangka monitoring pelaksanaan anggaran pada tingkat satuan kerja di lingkungan Kementerian Agama.

Sistem ini dibangun dalam rangka memenuhi kebutuhan pimpinan Kementerian Agama dengan cepat dan akurat dalam melaporkan pelaksanaan anggaran dan program di lingkungan Kementerian Agama kepada Presiden, DPR, Internal Kementerian Agama dan masyarakat terutama terkait dengan pelaksanaan kegiatan kunci yang terdiri dari Rencana Kegiatan Pemerintah (RKP), Instruksi Presiden dan kegiatan prioritas Kementerian Agama. e-MPA juga berfungsi sebagai monitoring UKP4 (setiap triwulan), laporan TEPPA (Tim evaluasi pengawasan percepatan anggaran), laporan kepada Kemenkeu (dalam hal pencapaian output), laporan kepada Menpan (dalam hal LAKIP, dan lainnya). Dalam rangka implementasi sistem e-MPA tersebut, IAIN Walisongo telah melakukan penyusunan laporan dan penggunaan sistem e-MPA.

Jumlah Anggaran Dipa Tahun 2010 – 2012

Jumlah Realisasi Anggaran Dipa Tahun 2010 – 2012



Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan penunjang yang penting dalam pengembangan akademik, profesionalisme dan pelayanan manajemen, serta peningkatan kegiatan kemahasiswaan. Hingga tahun 2012, IAIN Walisongo memiliki luas tanah 304.226 m² (30,42 ha) dan luas bangunan 41.995 m². Luas tanah itu merupakan luas dari kampus IAIN Walisongo yang berada di kampus I (20,715 m²), Kampus II (100.310 m²), Kampus III (174.146 m²), dan Asrama Mahasiswa (9.055 m²).

Sedangkan untuk luas bangunan :

- a). Kampus I seluas 11.318 m² (Gedung Rektorat, Pascasarjana, lapangan, tenis, aula dan tempat ibadah)
- b). Kampus II :
 - Fakultas Tarbiyah seluas 7.443 m² (Kantor Fakultas, Gedung Perkuliahan, Perpustakaan, Laboratorium dan Sarana Ibadah)
 - Fakultas Ushuluddin seluas 2.918 m² (Kantor Fakultas, Gedung Perkuliahan, Perpustakaan, Laboratorium dan Sarana Ibadah)
 - Asrama Mahasiswa seluas 3.872 m²

c). Kampus III :

- Fakultas Syari'ah seluas 5.170 m² (kantor Fakultas, gedung perkuliahan, perpustakaan, laboratorium dan sarana ibadah)
- Fakultas Dakwah; seluas 3.389 m² (kantor Fakultas, gedung perkuliahan, perpustakaan, laboratorium dan sarana ibadah)
- Sarana Institut seluas 7.895m² (gedung perpustakaan, gedung pbb, gedung kegiatan mahasiswa dan gedung serbaguna)

Selain itu dalam rangka menunjang kegiatan kemahasiswaan disediakan Pusat Kegiatan Mahasiswa, baik di tingkat Fakultas maupun Institut. Sementara itu sarana-sarana lain meliputi sarana komunikasi (intranet, internet, Simpeg, American Corner), sarana olahraga (lapangan tenis, lapangan sepak bola, lapangan bulutangkis, lapangan bola volly, wall climbing, gedung serbaguna, matras), laboratorium, wisma pendidikan, tempat ibadah, asrama mahasiswa, sarana transportasi, wartel, BPD, poliklinik, dua auditorium, rusunawa, dan Ma'had. Untuk data detailnya dapat dilihat pada lampiran-lampiran.

(Data rinci dapat lihat pada tabel 11-17)



Kemahasiswaan

Di lingkungan IAIN Walisongo, pembinaan mahasiswa diarahkan pada enam aspek, yaitu pembinaan moral keagamaan, pengembangan penalaran, pembinaan organisasi kemahasiswaan, pembinaan bakat dan minat, peningkatan kesejahteraan mahasiswa serta pembinaan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pembinaan dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh Pembantu Rektor III, para Pembantu Dekan III, Dosen Bina SKK yang keseluruhan berjumlah 10 orang (2 orang di tingkat Institut dan 2 orang pada masing-masing Fakultas). Pembinaan moral keagamaan pada mahasiswa diprioritaskan pada sosialisasi, penegakan tata tertib mahasiswa, pembinaan keagamaan mahasiswa dan bina lingkungan. Hal ini guna menjaga dan memacu mahasiswa dalam peningkatan kualitas akademik yang religius. Di samping itu, mahasiswa juga harus didorong untuk berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh masyarakat sekitar kampus.

Dalam bidang penalaran ditekankan pada penyelenggaraan kegiatan workshop/pelatihan, pendelegasian mahasiswa

untuk mengikuti kegiatan pelatihan ataupun berpartisipasi dalam kompetisi kegiatan ilmiah mahasiswa. Pada bidang pengembangan penalaran, mahasiswa IAIN Walisongo tercatat cukup mengukir banyak prestasi baik pada tingkat regional maupun nasional sepanjang tahun 2012.

Dalam pengembangan bidang organisasi kemahasiswaan dilakukan penekanan pada penyelenggaraan kegiatan keorganisasian kemahasiswaan, regulasi keorganisasian dan fasilitasi organisasi kemahasiswaan yang sah. Pengembangan ini ditujukan dalam rangka peningkatan kualitas intelektual dan emosional mahasiswa sebagai langkah untuk keseimbangan kepribadian.

Organisasi Kemahasiswaan Tingkat Institut :

1. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
2. Senat Mahasiswa Institut (SMI)
3. Unit Kegiatan Mahasiswa Institut (UKMI) :
 - a) Surat Kabar Mahasiswa (SKM) Amanat
 - b) Koperasi Mahasiswa (KOPMA)
 - c) Walisongo English Club (WEC)
 - d) Nadi Walisongo fi al-Lughah al-Arabiyyah (NAFILAH)
 - e) Pramuka Racana 119-120 IAIN Walisongo
 - f) Korps Suka Relawan (KSR)
 - g) Muawanah
 - h) Pencak Silat Setia Hati Teratai (PSHT)
 - i) Teater Mimbar
 - j) UKM Musik
 - k) Annisa Walisongo (An-Niswa)
 - l) Kelompok Studi Walisongo (KSMW)
 - m) Bandung Karate Club (BKC)
 - n) Mahasiswa Walisongo Pecinta Alam (MAWAPALA)
 - o) UKM Resimen Mahasiswa (MENWA)
 - p) Walisongo Sport Club (WSC)
 - q) Walisongo English Club (WEC)

Organisasi Kemahasiswaan Tingkat Fakultas:

1. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF)
2. Senat Mahasiswa Fakultas (SMF)
3. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)
4. Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF)

Pengembangan bidang bakat dan minat kemahasiswaan ditekankan pada penyelenggaraan kegiatan-kegiatan pembinaan olah raga dan seni, pendidikan

dan latihan, pendelegasian pada event perlombaan/kompetisi yang diselenggarakan baik tingkat regional maupun nasional serta pengadaan sarana.

Pada bidang kesejahteraan mahasiswa diprogramkan melalui pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan kurang mampu. Beasiswa ini disamping bersumber dari DIP/DIPA IAIN, juga berkat kerjasama antara IAIN Walisongo dengan instansi-instansi terkait yang mempunyai perhatian terhadap pendidikan. Diantara instansi tersebut adalah Yayasan Supersemar, PT. Jarum Kudus, PT Gudang Garam, Bank Indonesia dan sebagainya.

No	Beasiswa	2012
1.	Beasiswa Supersemar	30
2.	Beasiswa Bidik Misi	85
3.	Beasiswa dari DIPA	1961
4.	Beasiswa PT Djarum Kudus	3
5.	Beasiswa Bank Indonesia	40
6.	Beasiswa Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	10
7.	Beasiswa Bank BTN	4
8.	Beasiswa Bank Mandiri	10
	JUMLAH	2143

Sementara itu pengembangan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan berbagai kegiatan sosial, pelatihan kewirausahaan, perawatan kesehatan, bimbingan bahasa dan sebagainya. Secara umum pelaksanaan tugas bidang kemahasiswaan telah berlangsung cukup baik dengan perbaikan-perbaikan yang perlu terus diupayakan pada tahun-tahun mendatang demi tercapainya kualitas mahasiswa yang religius dan berintegritas. (OK)



Pengembangan Dan Kerjasama

Peningkatan kualitas dan mutu lembaga pendidikan, khususnya IAIN Walisongo di berbagai bidang menjadi keniscayaan karena sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa, oleh karena itu perlu adanya trobosan-trobosan tertentu untuk terus berupaya mengembangkan institusi, baik secara internal kelembagaan seperti mengembangkan SDM maupun perluasan jaringan dengan stakeholder melalui kerjasama.

Pengembangan

Selama tahun 2012 IAIN Walisongo telah melakukan upaya-upaya pengembangan dalam berbagai bidang untuk meningkatkan peran dan layanannya kepada masyarakat sesuai dengan amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi serta visi dan misi yang diembannya. Pengembangan yang menonjol utamanya di bidang kelembagaan meliputi beberapa hal, antara lain yaitu:

- (1) Pengembangan lembaga dari IAIN menjadi Universitas Islam Negeri (UIN)
Usaha untuk mengembangkan dan mentransformasi IAIN menjadi UIN telah sejak lama dilakukan oleh IAIN Walisongo Semarang. Dan pada tahun 2012 telah tercapai kemajuan yang signifikan dalam usaha ini, yakni dengan telah masuknya IAIN Walisongo Semarang dalam skema 5 (lima) IAIN (Semarang, Surabaya, Aceh, Palembang, dan Sumatra Utara) yang akan menjadi UIN yang dikoordinasikan oleh pihak

Kementerian Agama proses yang melibatkan pihak Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Kementerian pendidikan Nasional.

- (2) Pengembangan program studi Ekonomi Islam menjadi fakultas baru, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Usaha pengembangan ini telah dilakukan melalui penyerahan proposal pembukaan fakultas baru (FEBI) ke Kementerian Agama pada tahun 2012. Usulan ini diharapkan akan berhasil, mengingat fakta bahwa jumlah mahasiswa pada program studi Ekonomi Islam pada tahun 2012 berjumlah lebih dari 1000 (seribu) orang yang merupakan syarat penting untuk kelayakan mengembangkan program studi menjadi sebuah fakultas.
- (3) Pembukaan konsentrasi baru, yakni Program Studi Perbandingan Madzhab, di Prodi Ahwalusy Syaksiyyah pada Fakultas Syari'ah. Prodi ini bertujuan mendidik calon-calon sarjana agama yang menguasai fiqh lintas

madzhab yang saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena semakin langkanya jumlah ulama'. Mahasiswa yang telah diterima di konsentrasi ini semuanya berasal dari rekrutmen dan penjangkaran dari alumni pesantren yang memiliki kemampuan penguasaan kitab kuning yang mantap.

- (4) Fakultas Dakwah mengajukan 3 jurusan/program studi baru, yakni: Jurusan/program studi Pengembangan Masyarakat Islam, Jurusan/program studi Perpustakaan, Jurusan/program studi Manajemen Haji dan Umroh. Dari ketiga jurusan/program studi ini yang sudah disetujui adalah Jurusan/program studi Pengembangan Masyarakat Islam, sementara yang lain masih dalam proses.
- (5) Pembentukan lembaga non struktural untuk pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa / lulusan IAIN Walisongo. Lembaga ini telah dibentuk pada bulan Nopember 2012 melalui SK Rektor IAIN walisongo Semarang dan diberi nama Walisongo Enterpreneurship Development Center (WEDC). beberapa hal.
- (6) Pembentukan lembaga penyedia layanan pelatihan atau training dalam bidang pendidikan yang ada di bawah Fakultas Tarbiyah berupa Lembaga Pengembangan Sistem Pembelajaran (LPSP).
- (7) Pengembangan dan peningkatan status pusat-pusat dan unit pelakna teknis di lingkungan IAIN Walisongo menjadi lembaga dengan fungsi dan cakupan kerja yang lebih meningkat. Pusat dan unit yang dikembangkan dan dinaikkan statusnya pada tahun 2012 yaitu Pusat Penelitian (meningkat menjadi Lembaga Penelitian, Lemlit), Pusat Pengabdian pada masyarakat (meningkat menjadi Lembaga Pengabdian pada Masyarakat, LPM), Unit Penjaminan Mutu Akademik (menjadi Lembaga Penjaminan Mutu Akademik), dan Unit Pembniaan Bahasa (menjadi Pusat Bahasa dan Budaya, PBB).

Kerjasama

Selama tahun 2012, IAIN Walisongo Semarang telah menjalin kerjasama dengan

berbagai lembaga baik pemerintah maupun swasta dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun internasional

Kerjasama-kerjasama tersebut sebagiannya merupakan lanjutan dari kerjasama dari tahun-tahun sebelumnya, diantaranya :

Kerjasama tingkat internasional:

- Cairo University Egypt, USAID,
- UTM Malaysia,
- Kedutaan Besara Saudi Arabia di Jakarta,
- Boston University AS,
- Leutheran School of Theology Chicago AS,
- Arizona State University AS,
- University of North Florida AS,
- Griffieth University Australia, Flinders University, Australia,
- Wageningen University The Netherlands,
- Nuffic Belanda,
- EPU Austria, US Embassy di Jakarta, dll.,

Kerjasama tingkat Lokal dan Nasional:

Aminef Jakarta, KPID Jawa Tengah, RRI Semarang, TVRI Jawa Tengah, Rasika Group, PWI Jawa Tengah, PRSSNI, SuaraMerdeka, JawaPos Group, Harian Sore Wawasan, Toha Putra Group, RSI Sultan Agung Semarang, RSI Roemani Semarang, Kemenag Kota Semarang, KomisiPenanggulangan AIDS/ KPA Propinsijawa Tengah, Radio Rasika, Pro TV, Jateng Pos/Meteor, Dirjen PHU Kemenag RI, PengadilanTinggi Agama Jawa Tengah, Mahkamah Agung RI, mahkamah konstitusi, DPR RI, Pengadilan Agama di lingkungan PTA Jawa Tengah (PA Semarang, Ungaran, Kendal, Demak), Sekolah dan Madrasah di Jawa Tengah.

Kerjasama tersebut dibuat dalam kerangka meningkatkan kemampuan dan kualitas IAIN dalam Tri dharma Perguruan Tinggi yang mencakup Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada masyarakat.

Jumlah kerjasama yang dapat dilakukan (baik dengan MoU maupun yang tanpa MoU) selama 2012 berjumlah hampir 50 (lima puluh) buah. Sementara puluhan MoU lainnya merupakan MoU yang sudah ada sebelumnya yang kemudian diperbaharui atau diperkuat.

(Data rinci dapat lihat pada tabel 19)



Proyek Islamic Development Bank (IsDB)

Dalam rangka pengembangan dan kemajuan kampus, IAIN Walisongo menerima bantuan dari IsDB (*Islamic Development Bank*) Jeddah melalui Kementerian Agama, Bappenas dan Kementerian Keuangan RI.

Pada akhir tahun 2011 IAIN Walisongo mengajukan *proposal project*. Tahun 2012 program ini dapat kami capai dengan baik. Pencapaian progress ini ditandai dengan dikirimkannya proposal proyek pengembangan 4 IAIN (termasuk IAIN Walisongo) oleh pihak Bappenas ke IsDB Jeddah. Kemudian, Tim Appraisal IsDB Jeddah mengirimkan delegasi ke Indonesia.

Pada tanggal 11 Mei 2012, IAIN Walisongo menerima tim Appraisal dari IsDB. Kemudian pada tanggal 14-16 Mei, Kementerian Agama RI di Jakarta, menggelar *wrap up meeting* yang dihadiri oleh IsDB Appraisal Tim dan Tim PIU 4 IAIN (IAIN Walisongo, IAIN Sumatera Utara, IAIN Raden Patah Palembang, dan IAIN Mataram).

Puncak dari rangkaian kegiatan *appraisal* dan *wrap up meeting* tersebut yaitu penandatanganan dokumen *Minute of Meetings (MoM)* hasil misi appraisal tim IDB

keempat IAIN -termasuk IAIN Walisongo- calon penerima proyek yang didanai IsDB.

MoM ditandatangani oleh pihak IsDB (diwakili oleh Spesialis Pendidikan Departemen Pengembangan Manusia) bersama pihak Pemerintah Indonesia (diwakili Direktur Pelaksana Direktorat Pembiayaan Kemenkeu, Direktur Pembiayaan Luar Negeri Multilateral Bappenas, Dirjen Pendidikan Islam kemenag, dan 4 Rektor IAIN calon penerima proyek.

Project IsDB tersebut dinamakan dengan ***The Support to Quality Improvement of the Islamic Higher Education Project*** (Proyek Dukungan untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi). Dana yang akan dialokasikan untuk IAIN Walisongo Semarang dalam proyek ini sebesar 37,59 US\$ yang berasal dari dua sumber yaitu: IsDB sebesar 27,46 juta US\$ dan Pemerintah Indonesia (GOI) sebesar 10,13 juta US\$.

Dana tersebut akan dialokasikan tidak hanya untuk pembangunan gedung, isi dan perlengkapan gedung, serta pembelian alat, tetapi juga kegiatan pengembangan akademik, SDM dan manajemen IAIN Walisongo.

Distribusi Pembiayaan Proyek IsDB Secara Garis Besar:

No.	Component	Project cost distribution (US\$. Million)		
		IAIN Walisongo Semarang		
		IsDB	GOI	Total
1.	Civil works	16,99	2,38	19,38
2.	Furniture and fixture	-	2,64	2,64
3.	Equipment	7,04	-	7,04
4.	Consultancy	-	-	-
a	PMSC	0,51	-	0,51
b	DEDC	0,34	-	0,34
c	EQC	0,12	-	0,12
d	Auditor	0,05	-	0,05
5.	Start-up workshop	0,02	-	0,02
6.	Curriculum development	-	1,00	1,00
7.	Training program	-	3,00	3,00
8.	PMU and PIU	0,05	0,25	0,29
	Total	25,12	9,27	34,39
	Contingency 9,3 %	2,34	0,86	3,20
	Grand total	27,46	10,13	37,59

Konversi Ke UIN

Dalam menyikapi tantangan kompetisi dan penyediaan SDM unggul, IAIN dituntut untuk melakukan rethinking secara menyeluruh mengenai arah pengembangannya, mulai dari bangunan epistemologis keilmuan keislaman, reformulasi bidang-bidang ilmu keislaman, hingga reinstitusionalisasi IAIN, khususnya dalam hal pembukaan fakultas, jurusan dan prodi-prodi baru, serta penjabaran kurikulum ilmu keislaman dalam struktur fakultas, jurusan dan prodi tersebut.

Salah satu tren pengembangan itu adalah alih status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri (UIN). IAIN Walisongo memilih jalan ini dengan tetap berusaha membuka prodi-prodi yang dibutuhkan selama proses alih status. Pilihan tersebut dilatarbelakangi perubahan mendasar Madrasah Aliyah yang selama ini menjadi daya dukung utama *in-put* IAIN.

Perubahan pertama adalah struktur kurikulum madrasah yang memberikan dampak signifikan terhadap animo lulusan madrasah untuk mendaftar sebagai mahasiswa IAIN. Perubahan kedua adalah berubahnya status fakultas-fakultas di daerah yang semula menjadi bagian integral dari IAIN menjadi lembaga pendidikan tinggi yang berdiri sendiri di bawah bendera STAIN.

Tahapan Alih Status

Proses alih status IAIN Walisongo menjadi UIN telah berlangsung melalui tahapan-tahapan panjang. Berkali-kali diskusi, dialog, dan konsultasi dilakukan mulai persiapan landasan epistemologis UIN, penentuan visi misi, persiapan administrasi, hingga proses pengajuan alih status. Secara umum, proses-proses yang dilalui adalah:

1. Konsolidasi internal dan eksternal, melalui diskusi terbuka oleh civitas akademika tentang pentingnya perubahan menjadi universitas, pembahasan dan keputusan Senat Institut tentang perubahan status IAIN menjadi universitas, permintaan dukungan kepada Gubernur Jateng dan Ketua DPRD Jateng, berkordinasi dan meminta dukungan dengan DPR RI

terutama komisi VIII, hingga sosialisasi tentang perubahan IAIN menjadi universitas kepada masyarakat luas.

2. Membangun kekuatan penggerak inovasi. Pada tahap ini perhatian diarahkan untuk memenuhi kebutuhan fisik dan membangun kesadaran serta kepercayaan diri seluruh civitas akademika IAIN Walisongo berkaitan dengan perubahan status menjadi universitas. Kerjasama dengan pihak-pihak yang dapat membantu pemenuhan kebutuhan fisik diintensifkan.
3. Persiapan Administrasi
 - a. Mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan sebagai kelengkapan administrasi untuk mendapatkan perizinan baik dari Kementerian Agama maupun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Melengkapi persyaratan baik fisik maupun non-fisik untuk menjadi universitas. Hal ini meliputi penambahan sarana dan prasarana belajar mengajar maupun penambahan Fakultas dan Prodi.
 - c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan untuk menjadi Universitas
4. Proses Pengajuan
 - a. Presentasi persiapan alih status IAIN menuju UIN di depan Tim yang bentuk oleh Pendis 2011
 - b. Penilaian oleh tim yang bentuk oleh Pendis yang ditandatangani oleh

- Direktur Pendidikan Tinggi Islam, Prof. Dr. Dede Rosyada, dengan penguji Dr. Atho' Mudhar, MA., Dr. H. Masykuri Abdillah, MA., Dr. Suhendar Yusuf, MA., Dr. Mastuki. Hasilnya adalah alih status IAIN Walisongo ke UIN telah layak (10 Juli 2011)
- c. Rountable Discussion dan Temu Tokoh Jawa Tengah dalam rangka konversi IAIN Walisongo menjadi UIN tanggal 12 Juli 2012 di Aula Kampus IAIN Walisongo yang dihadiri Wakil Gubernur, Ketua Komisi E DPR Jateng, Ketua MUI, Direktur Pendidikan Tinggi, para Rektor PTAI Negeri dan swasta di Jateng, kepala Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta, Kepala Kemenag Kabupaten dan Kota, para pengasuh pesantren, akademisi, budayawan dan tokoh-tokoh lainnya
 - d. Surat Rekomendasi Menteri Agama (Nomor MA/168/2012) tanggal 23 Juli 2012 ditujukan kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, isinya Menteri Agama menyetujui alih status IAIN Walisongo menjadi UIN Walisongo dengan dasar pertimbangan
 - 1) IAIN Walisongo memiliki kesiapan sarana prasarana, ketenagaan, manajemen, dan prestasi mahasiswa
 - 2) Memiliki visi pengembangan keilmuan yang mengintegrasikan antara ilmu agama dan ilmu umum
 - 3) Mendapat dukungan Pemda dan masyarakat
 - e. Dukungan Gubernur Propinsi Jawa Tengah No. 420/1790 tentang Dukungan tanggal 31 Agustus 2012 isinya Pemerintah Propinsi Jateng mendukung sepenuhnya upaya perubahan status IAIN Walisongo menjadi UIN Walisongo dalam rangka mengembangkan ilmu keislaman dan Iptek yang unggul dan kompetitif dengan memenuhi ketentuan perundangan yang berlaku
 - f. Rekomendasi Majelis Ulama Jawa Tengah No 04/DP-P.VIII/SR/VIII/2012 tentang Dukungan MUI Jawa Tengah kepada IAIN Walisongo untuk berubah menjadi UIN Walisongo
 - g. Visitasi kelayakan alih status yang dilakukan oleh Biro Ortala (Drs. Nursahman) dan Tim Ahli (Prof. Suwito) ke IAIN Walisongo pada tanggal 20 November 2012. Berdasarkan kriteria yang ditentukan disimpulkan alih status IAIN Walisongo layak diajukan ke Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
 - h. Presentasi Ulang di Depan Tim Biro Ortala Kementerian Agama tanggal 23 November 2012. Hasilnya adalah Dipastikan bahwa dari Kementerian Agama telah disetujui untuk dibawa ke Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Surat Menteri Agama ke Menteri Agama)
 - i. MENPAN-RB menerima audiensi Rektor IAIN bersama dengan empat IAIN lainnya, yaitu IAIN Sunan Ampel Surabaya, IAIN ArRaniry Aceh, IAIN Sumatera Utara, dan IAIN Raden Fatah Palembang
 - j. Surat Menteri Agama untuk melakukan indepth discussion antara IAIN Walisongo dengan instansi terkait (KEMENPAN-RB dan KEMENDIKBUD)

Hambatan

Hambatan utama proses alih status IAIN menjadi UIN adalah karena adanya surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 1061/E/T/2012 tertanggal 9 Agustus 2012 tentang Penghentian Sementara (moratorium) pendirian dan perubahan bentuk perguruan tinggi serta pembukaan program sudi baru. Hal itu menjadi faktor kendala bagi perjalanan alih status IAIN menjadi UIN, khususnya di tingkat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Lampiran-Lampiran

Tabel 1
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Tabel Kegiatan Desa Binaan 2012

NO	NAMA	JENIS BINAAN	TEMPAT		
			DESA/KEL	KEC.	KAB.
1.	Mugi Lestari	Pembinaan mental spiritual melalui kegiatan pengajian rutin, pengelolaan lembaga simpan pinjam modal usaha, perintisan TPQ, dan budidaya kambing.	Kedungpani	Ngaliyan	Semarang
2.	Prasojo	Membentuk beberapa kegiatan yaitu pengajian rutin, home industri kerajinan mebel kayu limbah, dan simpan pinjam modal usaha	Kangkung	Mranggen	Demak
3.	Sukses	Pembinaan mental spiritual melalui kegiatan pengajian rutin, pendampingan Madrasah Diniyah, pengelolaan lembaga simpan pinjam modal usaha, dan budidaya padi	Mangkang Kulon	Tugu	Semarang
4.	Manfaat	Membentuk kelompok dengan beberapa kegiatan pemberdayaan; yaitu pengajian rutin, dan budidaya kambing Etawa	Blimbing	Boja	Kendal
5.	Barokah	Membentuk kelompok dengan beberapa kegiatan pemberdayaan; yaitu pembinaan mental spiritual, pengajian rutin, budidaya ayam kampung dan kambing	Jatisari	Mijen	Semarang
6.	Majlis Ta'lim Ummul Mu'minin	Pembinaan mental spiritual melalui pendampingan Majlis Taklim, dan pengajian rutin	Ngaliyan	Ngaliyan	Semarang
7.	Koperasi (BMT) Ummul Mu'minin	Pedampingan kelompok koperasi (BMT), pengelolaan lembaga simpan pinjam modal usaha	Ngaliyan	Ngaliyan	Semarang

Tabel 2
Kegiatan Penelitian
Data Judul Penelitian Dan Peneliti Individual
Dana DIPA IAIN Tahun 2012

No	Judul	Peneliti
1	Toleransi Terhadap Umat Kristiani Ditinjau Dari Fundamentalisme Agama dan Kontrol Diri (Studi Pada Jamaah Majelis Taklim di Kota Semarang)	Baidi Bukhori, S. Ag., M. SI
2	Pemahaman Agama dan Perilaku Ekonomi Sebagai Faktor Tingkat Kesejahteraan Nelayan di Desa Gempolsewu Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal	Saerozi
3	Dimensi Spiritual Dalam Praktek Konseling Bagi Penderita HIV/ AIDS Di Klinik <i>Voluntary Counseling Test (VCT)</i> Rumah Sakit Panti Wiloso Citarum Semarang.	Ema Hidayati, S.Sos.I, M.SI.
4	Konsiderasi Rasional Sabda Nabi dan Pengaruhnya Terhadap Tampilan Redaksional Ḥadīṡ (Studi Tentang <i>Asbāb Wurūd al-Ḥadīṡ</i>)	H. Abdul Sattar, M. Ag.
5	Perubahan Perilaku dan Peran Agama Pada Remaja Keluarga Bercerai Studi Kasus di Kota Semarang	Drs. H. Machasin, M. Si.
6	Memaafkan Sebagai Upaya Psikoterapi (Makna dan Proses Memaafkan Menurut Perspektif Korban)	Nadiatus Salam, M. Si
7	Legal Reasoning Hukum Operasi Ganti Kelamin Penderita Transeksual (Studi Komparasi Antara Hukum Islam dan Hukum Perdata)	Asep Dadang Abdullah, M. Ag.
8	Hermeneutika Kenabian Ahmadiyah (Studi Kritis Kontruski Dan Reproduksi Makna Kenabian Mirza Ghulam Ahmad)	Dr. Ilyas Supena, M.Ag.
9	Prasangka Potensi Pemicu Konflik Internal Umat Islam (Studi Antara Jama'ah Nahdlotul Ulama dan Majelis Tafsir Al-Qur'an di Surakarta)	H.M Alfandi, M. Ag.
10	Membangun Kemitraan Antara Bank Syariah dan Nasabah Dengan Pendekatan Customer Relationship Management (Studi Pada Bank Umum Syariah Kota Semarang)	Rahman El-Junusi, SE., MM
11	Studi Analisis Tahrij Hadis-hadis Prediktif Dalam Kitab Al-Bukhari	Drs. Abdul Fatah Idris, M. Si
12	Geneologi Fiqh Jihad (Studi Pada Komunitas Yayasan Prasasti Perdamaian)	Anthin Lathifah
13	Kemampuan Hakim Tipikor Dalam Melakukan Penemuan Hukum (Rechtvinding) Terhadap Perkara-perkara Korupsi (Studi di Pengadilan Tipikor Semarang)	Novita Dewi Masyithoh
14	Dinamika Relasi Hukum Dan Moral Dalam Konsep Jual Beli (Studi Pada Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama' Indonesia (DSN-MUI)	Nur Fatoni, M. Ag
15	Mengukur Kinerja Operasional BMT Pada Tahun 2010 Ditinjau Dari Segi Efisiensi Dengan Data Envelopment Analysis (DEA) (Studi Kasus BMT Di Kota Semarang)	Heny Yuningrum, SE, M.SI.
16	Implementasi Kebijakan "Corporate Social Responsibility" Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Kota Semarang	Nur Hidayati Setyani

17	Melacak Praktek Bantuan Hukum Dalam Sistem Peradilan Islam	Drs. H. Nur Khoirin YD, M.Ag.
18	Dualisme Kewenangan Eksekusi Putusan Badan Syari'ah Arbitrase Nasional (Basyarnas) terhadap Penyelesaian Sengketa Perbankan Syari'ah Pasca Berlakunya Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syari'ah	Johan Arifin, MM
19	Pengaruh Teknologi Software Macromedia Flash MX Terhadap Hasil Belajar Sistem Koloid Melalui Penilaian Authentic Assesment Pada Siswa Kelas XI MA Darul Ulum Purwogondo Jepara	Malikhatul Hidayah, ST, M.Pd.
20	Model Pendidikan Karakter Dan Moralitas Siswa di Sekolah Islam Modern (Studi Pada SMP Pondok Modern Selamat Kendal)	H. Fakrur Rozi, M. Ag
21	Kolaborasi Pembelajaran Biologi dan Seni Lukis Dalam Proses Pembuatan Batik Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Struktur dan Fungsi Sel Pada Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Semarang	Joko Budi Poernomo, M. Pd.
22	Evaluasi Implementasi Kebijakan Tri Etika Kampus Sebagai Pedoman Moral Sivitas Akademika IAIN Walisongo	Drs. Karnadi Hasan, M.Pd.
23	Model Flow Of Writing Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Insha' Hurr (Studi Eksperimentasi Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI Siswa Madrasah Aliyah Futuhiyyah 1 dan 2 Mranggen Demak)	Dwi Mawarti
24	Strategi Pemasaran Jasa Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Islam : Studi Pada Sekolah Dasar Islam Hidayatullah dan Madrasah Ibtida'iyah Terpadu Nurul Islam Kota Semarang	Fahrurrozi, M.Ag.
25	Sintesis Bahan Pewarna Keramik Berbasis Oksida Logam Cr dan Co Sebagai tahap Awal Penyediaan Bahan Pewarna Keramik Pengganti Impor	Dina Sugiyanti, S.ST, M.SI.
26	Analisis Miskonsepsi Guru Fisika di Madrasah Terhadap Konsep-Konsep Dasar Fisika (Studi Kasus Pada Guru Mismatch Madrasah Swasta Jawa Tengah)	Andi Fadllan, S. SI. M. Sc.
27	Perilaku Politik Kiai Kaliwugu	Dr. H. Hamdani, M. Ag
28	Perayaan Rebo Wekasan (Studi atas Dinamika Implementasinya bagi Masyarakat Muslim Demak)	Ahmad Muthohar, M.Ag.
29	Analisis Implementasi Kebijakan Pembelajaran Terpadu Terhadap Minat Konsumen Pendidikan (Studi SDIT Bina Amal dan SDI Al-Azar 29 BSB Semarang)	Fatkuroji, M. Pd.
30	Meta Kecerdasan Dan Kesadaran Multikultural (Kajian Pemikiran Psikologi Sufistik Al Ghazali)	Prof. Dr. H. Abdullah Hadziq, M.A.
31	Metode Kontemporer Tafsir Al-Qur'an (Tinjauan Hermeneutika Al-Qur'an Perspektif Muhammad Al-Ghazali)	Mokh. Sya'roni, M. Ag
32	Makna Hakiki Aneka Motif Batik Di Yogyakarta	Drs. H. Sudarto, M.Hum.
33	Wejangan Nabi Khidir Kepada Sunan Kalijaga (Kajian Mistik Dalam Suluk Seh Malaya)	Drs. H. Ridin Sofwan, M.Pd.
34	Pesantren Kaliwungu Kendal dan Filsafat (Telaah Atas Pandangan Pesantren Al-Fadlu dan al-Fadhilah Terhadap al-Mantiq)	Dr. Yusuf Suyono, MA



Tabel 3
Data Judul Penelitian dan Peneliti Kolektif
Dana DIPA IAIN Tahun 2012

No	Judul	Peneliti
1	Pengembangan Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat Di IAIN Walisongo Semarang	Lift Anis Ma'shumah, M.Ag. Moh Khasan, M.Ag, Wenty Dwi Yuniarti, M.kom
2	Rancang Bangun Software Sistem Informasi Manajemen & Sistem Penyiaran Walisongo TV di Fakultas Dakwah IAIN Walisongo	Masy Ari Ulinuha, MT., Nur Cahyo Hendro Wibowo, M. Kom. Hj. Widayat Mintarsih, M. Pd.
3	Prototipe Pesantren Ramah Perempuan dan Anak (Studi Kasus di Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus)	Dr. Moh. Fauzi, M. Ag. Anila Umiana, M. Si. Rahmah Ulfah, M. Ag.,
4	School Culture di Madrasah dan Sekolah	Syamsul Ma'arif, M. Ag. H. Abdul Kholiq, M. Ag. Dra. Hj. Misbah Zulfa Elizabeth, M. Hum.

Tabel 4
Tabel Program Pusat Bahasa Dan Budaya (PBB)
Program untuk Mahasiswa S1

No	Nama	Tujuan	Keterangan
1.	PIB	Membekali mahasiswa angkatan 2012 dan seterusnya dalam mencapai standar TOEFL 400, IMKA 300, dan KKM Bahasa Indonesia (60) sekaligus menyelesaikan beban studi 6 SKS Bahasa Inggris dan 6 SKS Bahasa Arab serta 2 SKS Bahasa Indonesia.	
2.	Kursus TOEFL dan IMKA	Membantu mahasiswa yang membutuhkan pengayaan TOEFL dan IMKA	
3.	Kursus bahasa dengan tujuan khusus	Membantu mahasiswa yang membutuhkan pengayaan bahasa dengan penekanan pada keterampilan tertentu	Terdapat 6 jenis kursus dalam Bahasa Inggris dan 6 jenis kursus dalam Bahasa Arab
4.	Tes TOEFL, IMKA, dan tes lain dengan tujuan khusus	Memberikan layanan kepada mahasiswa yang ingin mengukur kemampuan bahasanya	
5.	Seminar, sarasehan, diskusi, dan talkshow	Memberikan wawasan baru kepada mahasiswa dalam persoalan bahasa dan budaya guna membangun karakter dirinya	
6.	SAC	Memberikan fasilitas kepada mahasiswa dalam mengakses fasilitas pembelajaran bahasa secara mandiri dan bertanggung jawab	Telah tersedia fasilitas SAC yang dilengkapi software, hardware, dan koleksi buku yang cukup memadai
7.	Penyediaan Buku Ajar	Memberikan fasilitas buku ajar yang simpel, mudah dipelajari, dan sesuai dengan program PIB	Terdapat 3 buku untuk Bahasa Inggris dan 3 buku untuk Bahasa Arab

Tabel 5
Program untuk Dosen Bahasa

No	Nama	Tujuan	Keterangan
1.	Training	Membekali dosen bahasa agar meningkatkan kemampuan bahasa dan kemampuan mengajarnya	
2.	Workshop	Memfasilitasi dosen bahasa dalam menyusun silabi, buku ajar, dan lain-lain.	
3.	Seminar	Memfasilitasi dosen bahasa dalam mengikuti seminar-seminar kebahasaan	
4.	Diskusi	Memfasilitasi dosen bahasa dalam mendiskusikan permasalahan pengajaran bahasa di lingkungan PT	
5.	Penerbitan jurnal	Memfasilitasi dosen bahasa dalam menerbitkan karyanya di bidang bahasa yang ditekuninya	

Tabel 6
Program untuk Dosen Non Bahasa

No	Nama	Tujuan	Keterangan
1.	Kursus	Membantu dosen non bahasa yang membutuhkan pengayaan bahasa dengan penekanan pada keterampilan tertentu	Terdapat 6 jenis kursus dalam Bahasa Inggris dan 6 jenis kursus dalam Bahasa Arab
2.	Training	Membekali dosen non bahasa agar meningkatkan kemampuan bahasa yang dipunyainya	Diantaranya training menulis jurnal berbahasa Inggris dan training menulis jurnal berbahasa Arab
3.	Workshop	Memfasilitasi dosen non bahasa agar mampu berkarya dalam bahasa asing.	
4.	Seminar	Memfasilitasi dosen non bahasa dalam mengikuti seminar-seminar kebahasaan	
5.	Diskusi	Memfasilitasi dosen non bahasa dalam mengasah kemampuan bahasanya melalui diskusi ilmiah	
5.	Penerbitan jurnal	Memfasilitasi dosen non bahasa dalam menerbitkan karyanya di bidang budaya yang ditekuninya	

Tabel 7
Program untuk Karyawan

No	Nama	Tujuan	Keterangan
1.	Kursus	Membantu karyawan dalam peningkatan kemampuan bahasa guna meningkatkan prestasi kerjanya	Terdapat 4 jenis kursus dalam Bahasa Inggris dan 4 jenis kursus dalam Bahasa Arab

Tabel 8
Program untuk Anak-anak usia TK dan SD

No	Nama	Tujuan	Keterangan
1.	Kursus bahasa dengan tujuan khusus	Membantu anak-anak yang membutuhkan pembekalan bahasa dengan penekanan pada keterampilan tertentu guna menyukseskan studinya	Terdapat 2 jenis kursus dalam Bahasa Inggris dan 1 jenis kursus dalam Bahasa Arab

Tabel 9
Program untuk Siswa SMP/MTs dan SMA/MA

No	Nama	Tujuan	Keterangan
1.	Kursus bahasa dengan tujuan khusus	Membantu siswa yang membutuhkan pengayaan bahasa dengan penekanan pada keterampilan tertentu guna menyelesaikan studinya	Terdapat 2 jenis kursus dalam Bahasa Inggris dan 2 jenis kursus dalam Bahasa Arab

Tabel 10
Program Untuk Usia Dewasa

No	Nama	Tujuan	Keterangan
1.	Kursus bahasa dengan tujuan khusus	Membantu peserta yang membutuhkan pengayaan bahasa dengan penekanan pada keterampilan tertentu guna menyelesaikan karirnya	Terdapat 6 jenis kursus dalam Bahasa Inggris dan 6 jenis kursus dalam Bahasa Arab
2.	Layanan kebahasaan	Memberikan layanan kepada masyarakat umum dalam bidang kebahasaan seperti penerjemahan dokumen penting, naskah, dan buku	

Tabel 11
Luas Tanah Dan Bangunan IAIN Walisongo Tahun 2012
Tabel Luas Bangunan Kampus I (11.318 m2)

No	Gedung / Bangunan	Th. Pemb.	Luas (m2)	Keterangan
1	Gd. Rektorat, 3 lantai	2003	1.859	Gedung Kantor
2	Sekretariat 2 (PRT)	1980	840	Gedung Kantor
3	Sekretariat Pasca Sarjana	1978	396	Gedung Kantor
4	Gedung A	1975	620	Gedung Kuliah
5	Gd C (kuliah PPS), 2 lantai	1977	828	Gedung Kuliah
6	Wisma Walisongo	2004	1.422	Wisma Walisongo
7	Rumah Dinas Rektor	2000	250	
8	Gudang	2005	66	
9	Tempat Ibadah	1978	225	Masjid
10	Pos Satpam	2008	12	
11	Garasi	2003	170	
12	Bangunan Parkir		147	
13	Sumur Artetis		12	
14	Lapangan Tenis		1.330	Dua lapangan
15	Gedung Serba Guna, 3 lantai	2007	1.941	Gedung Kantor
16	Gedung Central Enterprenership	2011	200	Koerasi dan Poliklinik
17	Gedung Aula I	2002	1.000	Gedung Pertemuan
	Jumlah		11.318	

Tabel 12**Luas bangunan Gedung Fakultas Tarbiyah Kampus II (7.443 m²)**

No	Gedung / Bangunan	Th. Pemb.	Luas (m ²)	Keterangan
1.	Gedung Sekretariat/Dekanat	2000	517	Gedung Kantor
2.	Gedung Perpustakaan dan Masjid	2006	1,232	Lt.2-3 Masjid
3.	Gedung D	1986	960	Gedung Kuliah
4.	Gedung K	1996	504	Gedung Kuliah
5.	Gedung N	2005	960	Gedung Kuliah
6.	Gedung PKM dan Jurusan Fak. Tarbiyah	2004	500	
7.	Gedung Laborat	2002	500	
8.	Tempat Parkir	2009	78	
9.	Gedung Q dua lantai	2011	1138	Gedung Kuliah
10.	Central Laboratorium MIPA	2011	1054	
	Jumlah		7.443	

Tabel 13**Luas bangunan Gedung Fakultas Ushuluddin Kampus II (2.918 m²)**

No	Gedung / Bangunan	Th. Pemb.	Luas (m ²)	Keterangan
1.	Gedung Sekretariat/Dekanat	2000	633	Gedung Kantor
2.	Sekretariat lama/Labolatorium	1989	240	Perpustakaan Dosen
3.	Gd.E, dua lantai	1986	851	Gedung Kuliah
4.	Gd.F, dua lantai	1987	647	Gedung Kuliah
5.	Gd.PKM, Dosen dan Jurusan FU	2004	547	
	Jumlah		2.918	

Tabel 14**Luas bangunan Gedung Fakultas Syari'ah Kampus III (5.170 m²)**

No	Gedung / Bangunan	Th. Pemb.	Luas (m ²)	Keterangan
1.	Gedung Sekretariat/Dekanat	1997	1.538	Gedung Kantor
2.	Gedung G	1992	480	Gedung Kuliah
3.	Gedung H	1992	480	Gedung Kuliah
4.	Gedung L	2001	642	Gedung Kuliah
5.	Gedung M	2005	710	Gedung Kuliah
6.	Gedung PKM, Dosen dan Jurusan Fak. Syari'ah	2004	500	
7.	Tempat Parkir	2009	84	
8.	Gedung Sekretariat D3 dan Falak	1996	736	Gedung Kantor lama
	Jumlah		5.170	

Tabel 15
Luas bangunan Gedung Fakultas Dakwah Kampus III (3.389 m2)

No	Gedung / Bangunan	Th. Pemb.	Luas (m2)	Keterangan
1	Gedung Sekretariat/Dekanat	1996	938	Gedung Kantor
2	Gedung I	1992	614	Gedung Kuliah
3	Gedung J	1992	474	Gedung Kuliah
4	Gedung Laborat	1997	800	
5	Gedung PKM, Dosen dan Jurusan Fakultas	2004	500	
6	Tempat Parkir	2009	63	
	Jumlah		3.389	

Tabel 16
Luas bangunan Gedung Sarana Institut Kampus III (7.895m2)

No	Gedung / Bangunan	Th. Pemb.	Luas (m2)	Keterangan
1.	Gedung Ubinsa (Ex. PPS)	1997	1,200	Gedung Kantor
2.	Gedung Aula II	1993	1.200	Gedung Pertemuan
3.	Gedung Perpustakaan I	1994	901	
4.	Gedung Perpustakaan II	2002	1,560	
5.	Gedung PKM institut I (Kps 3)	1994	297	
6.	Gedung PKM institut II	2003	408	
7.	Gedung Koperasi Mahasiswa	2001	284	
8.	Gedung Wartel	2000	72	
9.	Gedung Masjid Walisongo	1996	289	Tempat Ibadah
10.	Gedung Pos Satpam II	1997	12	
11.	Gedung Pos Satpam III	2006	20	
12.	Sumur Artetis		12	
13.	Pos Satpam	1987	12	
14.	Gedung Serba Guna	2009	1628	
	Jumlah		7.895	

Tabel 17
Luas Bangunan Gedung Asrama Mahasiswa Kampus II (3.872 m2)

No	Gedung / Bangunan	Th. Pemb.	Luas (m2)	Keterangan
1	Asrama I (Pembimbing)	1995	40	
2	Asrama II	1995	84	
3	Asrama III	1992	180	
4	Asrama IV	1992	180	
5	Ma'had Walisongo 4 lantai	2010	3288	
6	Rumah Pengasuh Ma'had	2010	100	
	Jumlah		3.872	

Tabel 18
Prestasi Mahasiswa IAIN Walisongo

Event	Prestasi	TAHUN		
		2010	2011	2012
Musabaqoh Ilmiah Mahasiswa Tingkat Nasional di IAIN Walisongo	Juara I Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa		√	
	Juara I Penerbitan Mahasiswa		√	
	Juara II Debat Berbahasa Arab		√	
	Juara I Pidato dan Debat Berbahasa Inggris		√	
lomba Karya Ilmiah Mahasiswa Jawa Tengah dan DIY	Juara I Lomba Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Jawa Tengah dan DIY di UKSW			√
	Juara I Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Jawa Tengah di Dekopin			√
Award Riset Ilmiah dan Award Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa serta Bidang olahraga	Juara terbaik III Award Riset Ilmiah Mahasiswa PTAI tingkat nasional.			√
	Juara II Lomba Debat Bahasa Arab Tk. Nasional.	√		
	Juara I Lomba Musabaqah Tahfidz Al-Qur'an 10 Juz Putri PIONIR V PTAI se Indonesia	√		
	Juara I Lomba Tenis Meja Ganda Putra PIONIR V PTAI se Indonesia	√		
	Juara II Lomba Tenis Meja Tunggal Putra PIONIR V PTAI se Indonesia	√		
	Juara III Lomba Volly Ball Putra PIONIR V PTAI se Indonesia	√		
	Juara III Lomba Tenis Meja Tunggal Putri PIONIR V PTAI se Indonesia	√		
	Juara IIII Lomba Debat Bhs Inggris PIONIR V PTAI se Indonesia	√		
	Juara I Debat Bahasa Arab Tingkat Nasional dalam perlombaan Festival Timur Tengah		√	
	Juara I lomba Koran Kampus di Harian Kompas dalam rangka Kompas Gramedia Fair 2011		√	
	Juara I Lomba Lintas Medan III Resimen Mahasiswa Se-Indonesia Kategori B (Putri)		√	
	Juara III Lomba Debat Bahasa Arab dalam acara Festival Pendidikan Islam Nasional 2011		√	
	Juara dua perorangan pada kejuaraan Sebelas Maret Internasional Pencak Silat championship			√
	Juara satu beregu pada kejuaraan Sebelas Maret Internasional Pencak Silat championship			√
	Juara II putra perorangan dalam acara pemilihan duta mahasiswa generasi keluarga berencana 2012			√
	Juara I dalam Perlombaan peradilan semua bidang peradilan agama tingkat nasional dengan tema pemberdayaan potensi menuju pembentukan integritas jiwa penegak hukum yang bernafas syari'ah, di UIN Syarif hidayatullah			√
	Juara III Award riset ilmiah mahasiswa PTAI tingkat nasional			√
	Juara harapan II Award Riset Ilmiah Mahasiswa PTAI tingkat nasional.			√
	Nominator I Award Riset Ilmiah Mahasiswa PTAI tingkat nasional.			√

Event	Prestasi	TAHUN		
		2010	2011	2012
Pekan Ilmiah Mahasiswa PTAI se-Indonesia	Juara II Mufassirah Putri LPTQ XXII	√		
	Juara terbaik II Cabang Tahfidz 1 juz & Tilawah Putra pada MTQ Mahasiswa XXIII Tk Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011		√	
	Juara terbaik I Cabang M2KQ Putri pada MTQ Mahasiswa XXIII Tk Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011		√	
	Juara II perorangan pada Musabaqoh Tilawatil qur'an (MTQ) mahasiswa XXIV/2012, tingkat provinsi JATENG			√
Penulisan award penelitian mahasiswa	terpilih satu mahasiswa IAIN Walisongo menjadi calon peneliti muda di Eropa dan Afrika			

Tabel 19
Daftar Kerjasama IAIN Walisongo Semarang
Dengan Lembaga Lain
Tahun 2012

No.	Lembaga/Instansi Mitra Kerjasama	Lembaga Di IAIN Yang Menangani	Bidang/Jenis Kerjasama/Kegiatan	Tempat/ Tgl Kegiatan
1.	Islamic Development Bank	Institut	Pengembangan IAIN	2012
2.	IAIN Sumatera Utara, IAIN Raden Fatah Palembang, dan IAIN Mataram	Institut	Pengembangan tri dharma perguruan tinggi	6 Januari 2012
3.	Dinas Sosial Propinsi Jawa Tengah	Institut	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta pelayanan bimbingan mental kerohanian Islam penerima manfaat di Balai Rehabilitasi Sosial	8 Maret 2012
4.	BPD HIPMI Jawa Tengah	Institut	Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan semangat kewirausahaan (<i>spirit of entrepreneurship</i>) di lingkungan perguruan tinggi	15 Maret 2012
5.	Komisi Penyiaran Indonesia Jawa Tengah	Institut	Pendidikan, penelitian, pengabdian pada Masyarakat dalam atau melalui bidang penyiaran, kegiatan literasi media, serta kegiatan pemantauan dan pengawasan isi siaran di Jawa Tengah	15 Mei 2012
6.	Bank Syariah Mandiri Cabang Semarang	Institut	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada Masyarakat serta Pengembangan Ekonomi Perbankan	27 Juni 2012
7.	USAID	Institut	PRIORITAS (Prioritizing Reform, Innovation, and Opportunities for Reaching Indonesia's Teachers, Administrators, and Students)	3 Oktober 2012
8.	PERUMNAS Regional V dan Bank Tabungan Negara Syariah	Institut	Penyediaan dan Kredit Rumah di Perumnas Bukit Palir Sejahtera bagi VCVBN Pegawai IAIN Walisongo	7 Sept. 2012

9.	PT JasaRaharja (Persero) Jawa Tengah	Institut	Penyelenggaraan Dialog Publik “Sinergi Kegiatan Pencegahan Kecelakaan melalui Program Kemitraan”	25 April 2012
10.	YayasanDamandiri Jakarta	Institut	KuliahKerjaNyataTematik “POSDAYA Berbasis Masjid”	26 Sept. 2012
11.	KEMENKUMHAM Jawa Tengah	Institut	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, serta pembinaan keagamaan pada nara pidana di LAPAS Jawa Tengah	27 April 2012
12.	KPID Jawa Tengah dan PAMMI Jawa Tengah	Institut	Workshop “Mewujudkan Siaran Musik Dangdut Beretika dan Bermartabat”.	22 Sept. 2012
13.	IIIT Asia Timur/SEARICE	Institut	Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan ilmiah	28 Mei 2012
14.	Masyarakat Ekonomi syariah Jateng	Institut	Pengembangan Ekonomi Syariah	
15.	PSMTI	Fak. Dakwah	Dialog Budaya	2012
16.	Kopi Semawis	Fak. Dakwah	Dialog Budaya	2012
17.	PITI	Fak. Dakwah	Dialog Budaya	2012
18.	DinasSosialJawa Tengah	Fak. Dakwah	Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	2012
19.	KemenhumhamJawa Tengah (LP Kelas I A)	Fak. Dakwah	Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	2012
20.	RSUD Tugurejo Semarang	Fak. Dakwah	Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	2012
21.	KanwilKemenagJawa Tengah	Fak. Dakwah	PHU	2012
22.	KemenagKabupaten Kendal	Fak. Dakwah	PHU	2012
23.	BAZ Kota Semarang	Fak. Dakwah	PPL Minor	2012
24.	KomisiPenyiaran Indonesia/ KPI PropinsiJawa Tengah	Fak. Dakwah	Penyiaran Radio – TV	2012
25.	TV B/ Kompas TV	Fak. Dakwah	Penyiaran TV	2012
26.	FakultasDakwah IAIN SunanAmpel Surabaya	Fak. Dakwah	JurnalIlmiah	2012
27.	Kemensos	Fak. Dakwah	Sosial Terapi	2012
28.	BNI Syariah	Fak. Syari’ah	Pengembangan ekonomi syariah dan praktikum mahasiswa	2012
29.	Bank Syariah Mandiri	Fak. Syari’ah	Pengembangan ekonomi syariah dan praktikum mahasiswa	2012
30.	BPR syariah	Fak. Syari’ah		2012
31.	BMT	Fak. Syari’ah		2012
32.	BNI SekuritasJawa Tengah	Fak. Syari’ah		2012
33.	Bank Indonesia Jawa Tengah	Fak. Syari’ah		2012
34.	PIPM (PusatInformasiPasar Modal) Jakarta	Fak. Syari’ah		2012
35.	PAscasarjana STAIN JurangSowo Metro Lampung	Fak. Syari’ah	Pengembangan hukum LPKBH	2012
36.	STIF Sadra, Jakarta	Fak. ushuluddin	Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan ilmiah	2012
37.	StudiIslamica, Kab. Semarang	Fak. ushuluddin	Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan ilmiah	2012
38.	YayasanNurSemesta, Jakarta (afiliasikeTurki)	Fak. Ushuluddin	Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan ilmiah dan perintisan NURSI/TURKEY CORNER	2012
39.	English for the Future Semarang	Pusat Bahasa dan Budaya (PBB)	Kerjasama pelaksanaan kursus Bahasa Inggris (English Writing Course for Academic Purposes)	2012

40.	English for the Future Semarang	Pusat Bahasa dan Budaya (PBB)	Kerjasama pelaksanaan kursus Bahasa Inggris (English Writing Course for Academic Purposes)	2012
41.	Syekh Nurjati Mediation Center (Smc) Cirebon lain Syekh Nurjati Cirebon	WMC	Training Mediasi Judisial	Cirebon, tgl 10-14 Pebruari 2012
42.	Kantor Kerukunan Umat Beragama (KUB) Kementerian Agama RI	WMC	Focus Group Discussion (FGD) Forum Kerukunan Umat Beragama se Propinsi Jambi	Jambi, 30 Mei-1 Juni 2012
43.	Kantor Kerukunan Umat Beragama (KUB) Kementerian Agama RI Dan Kementerian Luar Negeri RI c.q. Kedubes	WMC	Indonesian Interfaith Scholarship 2012	Semarang, 7-10 Agustus 2012
44.	Kantor Kerukunan Umat Beragama (KUB) Kementerian Agama RI	WMC	"Workshop Peningkatan Peran Lembaga Keagamaan Perempuan Lintas Agama Dalam Membangun Kerukunan Umat Beragama"	Di Bogor, 10 S.D. 12 September 2012
45.	Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang	WMC	Training Mediasi Judisial	Malang, 28-28 September 2012